

**STRATEGI *FUNDRAISING* FORUM AR-ROBITHOH DALAM
MENDUKUNG KEGIATAN DAKWAH DI DESA SIDAKATON
KECAMATAN DUKUHTURI KABUPATEN TEGAL**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Jurusan Manajemen Dakwah (MD)

Oleh:
Afifah Tussaniah
1701036170

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2022**

NOTA PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Prof. Dr. H. Hamka Semarang 50185

Telepon (024) 7606405, Faksimili (024) 7606405, Website :
www.fakdakom.walisongo.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 5 (lima) eksemplar

Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth. Dekan

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Walisongo di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengadakan koreksi, dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap naskah skripsi atas nama mahasiswa :

Nama : Afifah Tussaniah

NIM : 1701036170

Fak./Jur. : Dakwah dan Komunikasi/MD

Judul Skripsi : STRATEGI FUNDRAISING FORUM AR-ROBITHOH DALAM
MENDUKUNG KEGIATAN DAKWAH DI DESA SIDAKATON KECAMATAN
DUKUHTURI KABUPATEN TEGAL

Dengan ini kami menyatakan telah menyetujui naskah tersebut dan oleh karenanya mohon untuk segera diujikan.

Atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 25 Januari 2022

Pembimbing,

Drs. H. Nurbini, M.S.I

NIP. 19680918 199303 1004

PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Prof. Dr. H. Hamka Semarang 50185 Telepon (024) 7606405, Faksimili (024)
7606405, Website : www.fakdakom.walisongo.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI STRATEGI FUNDRAISING FORUM AR-ROBITHOH DALAM MENDUKUNG KEGIATAN DAKWAH DI DESA SIDA KATON KECAMATAN DUKUHITURI KABUPATEN TEGAL

Disusun Oleh:
Afifah Tussaniah
1701036170

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada Rabu, 20 April 2022 dan dinyatakan LULUS memenuhi syarat guna memperoleh
gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Susunan Dewan Penguji

Ketua/Penguji I


Dr. Ali Muftadlo, M.Pd
NIP. 19690818 199503 1 001

Sekretaris/Penguji II


Drs. H. Nurbini, M.S.I
NIP. 19680918 199303 1 004


Penguji III


Dr. Saepuzi, S.Ag, M.Pd
NIP. 19710605 199803 1 004

Penguji IV


Hj. Ariana Suryorinni, S.E., MMSI
NIP. 19770930 200501 2 002

Mengetahui,
Pembimbing


Drs. H. Nurbini, M.S.I
NIP. 19680918 199303 1 004

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
pada tanggal, 2022


Prof. Dr. H. Ilyas Supena, M.Ag
NIP. 19720410 200112 1 003



PERNYATAAN

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil kerja saya sendiri dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi di lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum atau tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan dalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, 5 April 2022

Penulis,



Afifah Tussaniah

NIM: 1701036170

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah... segala puji syukur yang dipanjatkan terutama kepada Allah SWT. Yang melimpahkan rahmat serta hidayahnya, melimpahkan segala pertolongannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Strategi *Fundraising* Forum Ar-Robithoh Dalam Mendukung Kegiatan Dakwah Di Desa Sidakaton Kecamatan Dukuhhuri Kabupaten Tegal.”** Sholawat salam kepada baginda agung kita yaitu Nabi Muhammad SAW. Nabi akhir zaman, nabi yang membawa penerangan bagi setiap umatnya.

Skripsi ini disusun guna memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) pada jurusan Manajemen Dakwah (MD) Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Selama proses penggarapan skripsi ini, penulis melewati berbagai rintangan yang menghadang, namun doa kedua orang tua serta ridho dari Allah SWT dan banyak pihak-pihak yang senantiasa terlibat untuk membantu penulis sehingga skripsi ini mampu terselesaikan. Untuk itu besar rasa terima kasih kepada semua pihak dari lubuk hati yang paling dalam penulis haturkan diantaranya:

1. Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag., selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Prof. Dr. H. Ilyas Supena, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
3. Dra. Hj. Siti Prihatiningtyas, M.Pd dan Dedy Susanto, S.Sos.I.,M.S.I., selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah.
4. Drs. H. Nurbini, M.S.I., selaku Wali Dosen dan Dosen Pembimbing.
5. Bapak/Ibu dewan penguji Ujian Komprehensif dan Ujian Munaqosah, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.
6. Para dosen pengajar Fakultas Dakwah dan Komunikasi, serta seluruh civitas akademik UIN Walisongo Semarang yang telah membantu dalam penyelesaian proses perkuliahan, urusan birokrasi selama menuntut ilmu di UIN Walisongo Semarang.
7. Seluruh staff karyawan UIN Walisongo Semarang, yang telah mengurus semua kegiatan-kegiatan mahasiswanya.

8. Bapak H. Mulyadi, selaku ketua Forum Ar-Robithoh, atas segala keramah-tamahan dan senantiasa meluangkan waktunya untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dari penulis.
9. Bapak Ust. Natori selaku sekretaris Forum Ar-Robithoh.
10. Bapak Kasnari selaku bendahara Forum Ar-Robithoh.
11. Kepada Forum Ar-Robithoh selaku organisasi setempat yang mau menerima dan memberi kesempatan penulis untuk menjadikan Forum Ar-Robithoh sebagai objek penelitian.
12. Ayahanda Bapak Khanafi dan Ibunda Ida Mulyati, yang sangat penulis cintai dan sayangi.
13. Kepada kakak penulis yaitu Nita Apriyani, atas segala dukungannya.
14. Ummu Mahbubah, S.Sos., selaku sahabat dan teman seperjuangan yang senantiasa mendukung penulis.
15. Lu'luatul Fajriyah, S.Sos dan Nizla Mar'atussolihah, S.H., selaku sahabat dan teman tidur yang senantiasa mau direpotkan penulis.
16. MD-D 2017 dan semua pihak-pihak yang terlibat untuk membantu dalam proses penggarapan skripsi ini. Mohon maaf tidak dapat dituliskan secara jabar disini.

Semoga semua doa serta kebaikan yang telah kalian curahkan kepada penulis, Allah swt balas lagi dengan segala kebaikan yang berlipat-lipat ganda.

Semarang, 5 April 2022

Penulis

PERSEMBAHAN

Karya penelitian ini penulis persembahkan untuk ayahanda Khanafi dan Ibunda Ida Mulyati tersayang, yang tak pernah ada lelahnya dalam mendukung penulis, mendoakan penulis, dan semaksimal mungkin memberikan fasilitasi kepada penulis sehingga penulis bisa sampai di titik ini. Semoga karya skripsi ini dapat memberikan saksi bisu besarnya kasih sayang beliau, sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan sarjana ini.

MOTTO

إِنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ وَإِنْ أَسَأْتُمْ فَلَهَا ۚ فَإِذَا جَاءَ وَعْدُ الْآخِرَةِ لِيَسُوءُوا وُجُوهَكُمْ

وَلِيَدْخُلُوا الْمَسْجِدَ كَمَا دَخَلُوهُ أَوَّلَ مَرَّةٍ وَلِيُتَبِّرُوا مَا عَلَوْا تَتْبِيرًا

“Jika kamu berbuat baik (dengan ketaatan), maka sebenarnya kamu berbuat baik untuk dirimu sendiri dan jika kamu berbuat kejahatan itu untuk dirimu sendiri juga, dan apabila telah datang siksaan yang kedua, (Kami bangkitkan bangsa lain) untuk menindas membuat kamu hina kehilangan muka dan supaya mereka masuk ke masjid (Alaqsha), seperti mereka memasuki itu untuk pertama kali, lalu mereka membinasakan sehabis-habisnya apa saja yang mereka kuasai.”¹

Q.S. Al-Isra, ayat 7

¹ Drs H. Moh. Rifai, *Terjemah/Tafsir Al Quranul Karim*, (Semarang: CV. Widya Karsa Pratama, 1993), hlm. 500

ABSTRAK

Afifah Tussaniah. 1701036170. Strategi Fundraising Forum Ar-Robithoh Dalam Mendukung Kegiatan Dakwah di Desa Sidakaton Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal.

Problematika dakwah kini semakin kompleks, dari bidang ekonomi, sosial, politik dan sebagainya. Diperlukan proses perngorganisasi dalam penyelesaian problem tersebut. apabila problematikanya sudah kompleks maka penyelesaiannya bukan lagi dengan dakwah secara lisan, tetapi dengan metode dakwah bil hal atau tindakan nyata agar lebih efektif. Contoh adanya problematika dakwah yaitu maraknya kemiskinan, kurang tersentuhnya tempat-tempat ibadah dan sekolah, dalam mengatasi hal ini maka diperlukan sokongan dana yang kuat. Maka dari itu, organisasi dakwah yang bermunculan untuk mengatasi problematika ini harus mempunyai strategi fundraising yang kreatif dan inovatif. Rumusan masalah skripsi ini yaitu Bagaimana Strategi Fundraising Forum Ar-Robithoh Dalam Mendukung Kegiatan Dakwah di Desa Sidakaton Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana strategi fundraising yang dilakukan oleh Forum Ar-Robithoh dalam mendukung kegiatan dakwah di Desa Sidakaton Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian kualitatif, penelitian dengan cara analisis suatu problematika yang terjadi di tengah masyarakat dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian dikaji dalam bentuk deskripsi.

Hasil dari penelitian ini bahwa Forum Ar-Robithoh melakukan strategi fundraising yaitu cara penggalangan melalui event/kegiatan, melalui teman, kerabat yang dikenal, campaign melalui media, melalui door to door, melalui kegiatan agama, dan melalui community fundraising.

Key word : Strategi, Fundraising, Dakwah

DAFTAR ISI

STRATEGI <i>FUNDRAISING</i> FORUM AR-ROBITHOH DALAM MENDUKUNG KEGIATAN DAKWAH DI DESA SIDAKATON KECAMATAN DUKUHTURI KABUPATEN TEGAL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PERSEMBAHAN.....	vii
MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Metode Penelitiann.....	6
G. Sistematika Penulisan Skripsi.....	10
BAB II	13
STRATEGI <i>FUNDRAISING</i> DALAM KEGIATAN DAKWAH.....	13
A. Strategi	13
B. <i>Fundraising</i>	21
C. Dakwah	27
BAB III.....	40
STRATEGI <i>FUNDRAISING</i> FORUM AR-ROBITHOH DALAM MENDUKUNG KEGIATAN DAKWAH.....	40
A. Sejarah Berdirinya Forum Ar-Robithoh	40
B. Strategi <i>Fundraising</i> Forum Ar-Robithoh.....	47
C. Kegiatan Dakwah Forum Ar-Robithoh	56

BAB IV	64
ANALISIS TENTANG STRATEGI FUNDRAISING FORUM AR-ROBITHOH DALAM MENDUKUNG KEGIATAN DAKWAH DI DESA SIDAKATON KECAMATAN DUKUHTURI KABUPATEN TEGAL.....	64
A. Analisis Strategi Fundraising Forum Ar-Robithoh Dalam Mendukung Kegiatan Dakwah di Desa Sidakatn Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal.....	64
BAB V.....	72
PENUTUP.....	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran	74
C. Penutup	75
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Denah Desa Sidakaton.....	40
Gambar 2. Logo Forum Ar-Robithoh.....	43
Gambar 3. Struktur Organisasi Forum Ar-Robithoh.....	46

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Infaq Anggota Setiap Bulan	49
Tabel 2. Saweran Yatim Bulanan Okt 2021	51
Tabel 3. Saweran Kaum Dhuafa Bulan Ramadhan.....	52

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era modern seperti sekarang ini tantangan dakwah semakin rumit dan kompleks, problematika dakwah dapat muncul dari berbagai aspek seperti aspek sosial, pendidikan, kesehatan, ekonomi, politik, dan sebagainya. Hal ini terjadi karena adanya akulturasi budaya, banyak orang-orang muslim yang terkontaminasi oleh budaya asing, bahkan budaya-budaya luar sudah banyak masuk ke daerah pedesaan, sehingga sulit zaman sekarang untuk membedakan antara budaya asing dan budaya lokal. Hal ini dikhawatirkan berpengaruh negatif terhadap moral dan etika umat muslim. Perlu adanya strategi yang baik dalam proses perencanaan dakwah, tentunya dengan tujuan menguatkan benteng aqidah namun tetap memadukan ilmu dan teknologi yang berkembang.

Pada era digital sekarang ini, problematika yang muncul semakin kompleks, terkadang problematika dakwah itu justru muncul dari hal-hal yang kecil. Dengan begitu tentu ini merupakan tantangan dakwah bagi kaum Islam yang secara syar'i berkewajiban untuk berdakwah. Tentu agar dakwah dapat tersampaikan kepada *mad'u* perlu banyak metode-metode yang sesuai dengan perkembangan zaman. Entah itu dakwah secara *bil lisan*, *bil hal*, dan *bil qalam* yang terpenting harus sesuai zamannya.²

Dalam proses penyelenggaraan dakwah langkah pertama yaitu mengidentifikasi problematikan dakwah yang muncul di tempat kita akan melakukan proses dakwah, kemudian dari hasil ril lapangan tersebut seorang *da'i* atau pelaku dakwah dapat mengetahui media dan metode seperti apa yang tepat digunakan pada saat pelaksanaan dakwah

² Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Praktis Untuk Pemula*, (Bandung: Roskarya, 2016), hlm. 129

Proses pelaksanaan dakwah harus dilakukan secara terstruktur, terstruktur disini artinya yaitu diperlukan kelompok untuk membagi setiap pekerjaan dalam aktivitas dakwah. Hal ini disebut pengorganisasian dakwah, struktur dakwah harus saling bekerja sama dalam menetapkan dan menyusun langkah kerja dakwah. Hal ini tentu akan membuat proses dakwah akan mudah dilakukan.

Membahas terkait penyelenggaraan dakwah, Kettner mengemukakan terdapat lima aspek manajemen dalam organisasi pelayanan sosial, antara lain yaitu: *Planning, Organizing, Budgetting, Human Resources Development, dan Information system*. Kelima aspek tersebut akan menjadi penunjang keberhasilannya suatu organisasi sosial. Namun diantara kelima aspek tersebut, terdapat satu aspek yang dapat menjaga keseimbangan suatu organisasi sosial dalam mencapai tujuannya, yaitu aspek *Budgetting*. Aspek *Budgetting* atau pendanaan dalam organisasi sosial dapat diperoleh melalui *fundraising*.³

Fundraising tidak semata-mata berjalan dengan sendirinya, *fundraising* diperlukan adanya sumber daya manusia yang mumpuni dalam melaksanakannya. Kegiatan *fundraising* dalam suatu organisasi khususnya organisasi sosial yang tidak ingin mendapatkan keuntungan tentu sangatlah penting. *Fundraising* proses pengumpulan dana atau sumber daya lainnya dilakukan untuk menjaga keseimbangan organisasi agar terus berjalan. Karena dalam melaksanakan kegiatan setiap organisasi memerlukan dana operasional yang cukup.⁴

Bagi organisasi atau lembaga yang bergerak di bidang zakat, infaq, dan shodaqoh kegiatan penghimpunan dana atau *fundraising* adalah kegiatan yang sangat penting. Kegiatan yang disusun oleh lembaga tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya dukungan dana. Jangan diartikan sempit arti kata *fundraising*, bukan seolah-olah hanya mengumpulkan uang

³ Yessi Rachmasari dkk, *Penerapan Strategi Fundraising di Save The Children Indonesia (Fundraising Strategy Implementation In Save The Children Indonesia)*, Social Work Jurnal, Vol. 6, No. 1, hlm. 53

⁴ *Ibid.*

semata melainkan sumber daya lainnya juga perlu dilakukan dalam aktivitas *fundraising*. Aktivitas *fundraising* dilakukan kepada individu atau kelompok, yang kemudian didistribusikan kepada yang berhak.⁵

Fundraising atau menggalang dana adalah suatu kewajiban bagi lembaga dalam menjalankan programnya. Baik lembaga keagamaan maupun lembaga sosial merupakan *fardlu'ain* hukumnya untuk mengembangkan konsep *fundraising* sesuai bidang konsentrasinya masing-masing. Tentu hal ini menjadi kebiasaan bagi lembaga besar maupun kecil, seperti Karang Taruna, PKK, LSM, Lembaga Kemahasiswaan, UKM, Taman Pendidikan Al-Qur'an, PKBM, Rumah Singgah, Panti Asuhan, dan sebagainya, baik di desa maupun kota, pada umumnya mengalami kegelisahan dalam sektor pendanaan. Fenomena ini tidak bisa kita pungkiri, karena hampir 75% mengalami hal yang sama. Bahkan ada beberapa lembaga mati karena tidak memiliki sumber dana yang jelas. Peristiwa semacam ini menunjukkan bahwa dalam sebuah lembaga sangat memerlukan energi untuk mengadakan program khusus.⁶

Pada tahun 1997, tahun saat krisis moneter kalangan organisasi nirlaba menjadi bahan perbincangan, hal ini terjadi karena mereka memiliki permasalahan terkait tergantungnya kepada bantuan asing, bahkan statusnya sudah mencapai kronis bahkan sudah menjadi kebiasaan mereka. Bantuan asing memang memiliki manfaat yang baik karena dapat membuat organisasi bisa lebih berkembang namun sisi buruknya yaitu dapat menyebabkan ketergantungan terhadap lembaga bantuan, hal ini dikhawatirkan dapat menyebabkan jatuhnya suatu organisasi nirlaba apabila sudah tidak ada bantuan dari lembaga, karena tidak dapat survive menjalankan program kerja dengan pendanaan mandiri.⁷

Setiap lembaga-lembaga atau organisasi-organisasi khususnya yang bergelut di bidang sosial tidak dapat sepenuhnya berjalan hanya dengan

⁵ Didin Hafidhuddin dan Ahmad Juwaeni, *Membangun Peradaban Zakat*, (Jakarta: IMZ, 2006), hlm. 47

⁶ Muhsin Kalida, *op.cit*, hlm. 151

⁷ Muhsin Kalida, *op.cit*, hlm. 149

mengandalkan bantuan dana orang lain, melainkan perlu adanya inisiatif-inisiatif dari dalam lembaga-lembaga atau organisasi- organisasi itu sendiri untuk mengembangkan dana agar tidak ketergantungan terhadap pendonor. Di era sekarang ini sudah bukan menjadi hal yang baru lagi jika suatu organisasi khususnya di bidang sosial mempunyai bisnis ataupun program yang berfungsi untuk mengelola keuangan secara berkala. Hal ini lebih baik daripada suatu organisasi sosial yang memiliki kredibilitas tinggi di masyarakat namun tidak memiliki ide dalam strategi *fundraising*nya.

Hal ini mengapa penulis tertarik untuk mengangkat judul skripsi “Strategi *Fundraising* Forum Ar-Robithoh Dalam Mendukung Kegiatan Dakwah Di Desa Sidakaton Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal” karena Forum Ar-Robithoh merupakan organisasi sosial kemasyarakatan yang berlatar belakang sebagai pengusaha warteg (warung tegal) yang banyak berkontribusi dalam pembangunan desa dan melakukan aktivitas dakwah. Strategi pengumpulan dana yang dilakukan Forum Ar-Robithoh ini dilakukan secara independent, dengan menghimpun dana infaq dari anggota setiap satu bulan sekali. Selain itu, terdapat juga beberapa program bisnis.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Strategi *Fundraising* Forum Ar-Robithoh Dalam Mendukung Kegiatan Dakwah di Desa Sidakaton Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal?

C. Tujuan Penelitian

Untuk Mengetahui Strategi *Fundraising* Forum Ar-Robithoh Dalam Mendukung Kegiatan Dakwah di Desa Sidakaton Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Sebagai referensi untuk jurusan manajemen dakwah khususnya materi tentang strategi *fundraising*.

2. Secara praktis

a) Manfaat untuk lembaga

Semoga penelitian yang penulis susun ini memiliki nilai manfaat untuk lembaga dalam memunculkan strategi-strategi *fundraising* yang lebih unik, untuk mengevaluasi segala proses strategi *fundraising* yang sudah dilaksanakan, dan untuk memberi semangat kepada para anggota organisasi.

b) Manfaat untuk masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi secara luas terkait Forum Ar-Robithoh, tujuan berdirinya Forum Ar-Robithoh, serta cara-cara atau strategi saat penghimpunan dananya.

E. Tinjauan Pustaka

Untuk menghindari terjadinya plagiarisme, dengan ini penulis akan mencantumkan referensi penelitian lain yang ada relevansinya dengan penelitian ini.

Pertama, “Fungsi Forum Ar-Robithoh Sebagai Pengelola Remitan Pada Keluarga Warteg Jakarta Di Desa Sidakaton Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal” diteliti oleh Nurma Trisanti dan Rini Iswari dari Jurusan Sosiologi Antropologi, Universitas Negeri Semarang, dipublikasikan tahun 2019 dengan nomer ISSN 2549-0729. Perbedaannya dengan penelitian yang penulis ajukan yaitu pada jurnal tersebut mengangkat tema tentang fungsi Forum Ar-Robithoh sebagai Pengelola Remitan, sedangkan penulis akan mengangkat tentang strategi *fundraising* atau pendanaan Forum Ar-Robithoh dalam mendukung kegiatan dakwah di Desa Sidakaton Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal.

Kedua, “Strategi *Fundraising* Di Laznas Dompot Dhuafa Jawa Tengah” oleh saudara Rizka Yasin Yusuf jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang tahun 2018. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang disajikan secara narasi, dengan teknik studi kasus. Penelitian ini menarik kesimpulan bahwa

penghimpunan dana di Dompet Dhuafa Jawa Tengah menggunakan strategi yaitu metode *Above The Line* dan *Bellow The Line*. Atau dalam bahasa Indonesia artinya yaitu *fundraising* secara langsung dan tidak langsung.

Ketiga, “Penerapan Strategi Fundraising Di *Save The Children* Indonesia (*Fundraising Strategy Implementation In Save The Children* Indonesia)” penelitian jurnal oleh Yessi Rachmasari, Soni Akhmad Nulhaqim, dan Nurliana Cipta Apsari dari Universitas Padjadjaran.

Penelitian ini memakai metode naratif menggunakan pendekatan kualitatif serta menggunakan teknik studi perkara. Penelitian ini guna mengetahui bagaimana taktik *dialogue fundraising*, *corporate fundraising*, *multichannel fundraising*, *retention and development* donor pada *Save The Children Indonesia*.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan pendekatan penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu penelitian kualitatif, cara kerja penelitian yaitu dengan menganalisa biasanya pada manusia, suatu fenomena, perilaku, interaksi dan lain-lain. Hasil penelitian kualitatif berbentuk deskripsi. Penelitian kualitatif biasanya dibantu oleh data-data yang sudah ada sebelumnya sebagai pendukung data penelitian.

Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan ilmiah yang mengidentifikasi situasi di bidang sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, yang menghasilkan kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.⁸

Pendekatan pada penelitian ini memakai pendekatan studi permasalahan. Artinya penelitian ini membahas tentang subjek penelitian yang berkenaan dengan suatu fase khusus atau special dari semua fase. Adapun contoh subjek penelitiannya yaitu individu, grup,

⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 4

lembaga, dan masyarakat. Ruang lingkupnya lebih mengerucut sehingga pembahasan juga lebih fokus.⁹

2. Sumber dan Jenis Data

Sumber dan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a) Sumber data primer

Data primer merupakan data yang hanya didapatkan dari narasumber langsung. Data primer tidak disajikan secara tertulis atau secara data, informasi data primer perlu digali oleh peneliti dari salah seorang narasumber. Dengan ini peneliti perlu mengadakan penelitian dengan metode wawancara atau lainnya.¹⁰

b) Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data tambahan yang dapat dikumpulkan oleh penulis melalui data-data secara tertulis.¹¹

Data sekunder dapat berbentuk dokumen, dalam penelitian ini peneliti mencari data sekunder sebagai data pendukung melalui media internet seperti artikel, jurnal, skripsi, foto-foto obyek penelitian.

3. Teknik pengumpulan data

a) Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan mengamati suatu objek yang menjadi penelitian kemudian melakukan pencatatan terhadap sebab akibat objek penelitian tersebut. observasi ini biasanya dilakukan dengan pengamatan secara langsung dengan panca indera atau melalui media, tergantung dari objek yang diteliti.¹²

⁹ Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 127

¹⁰

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 402

¹² Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 84

Disini peneliti mengamati aktivitas dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Forum Ar-Robithoh, dan mengamati bagaimana cara anggota-anggota Forum Ar-Robithoh dalam berinteraksi.

b) Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan berdialog antara dua orang atau lebih guna untuk mencari data. Pelaku wawancara perlu menyiapkan pertanyaa-pertanyaa terlebih dahulu agar saat proses wawancara, narasumber dapat memberikan jawaban atau informasinya secara langsung.¹³

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada narasumber yaitu Bpk. H. Mulyadi (Ketua Forum Ar-Robithoh), Bpk. Natori (Wakil Ketua Forum Ar-Robithoh), dan Bpk. Kasnari (Sekretaris Forum Ar-Robithoh).

c) Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengabadikan suatu momen, dalam pengumpulan dana diperlukan adanya data dokumentasi entah dalam bentuk foto atau video, hal ini juga akan memudahkan penggalian data melalui dokumentasi.¹⁴

Metode dokumentasi ini merupakan metode yang paling mudah di dapat, sebab orang yang mencari data hanya perlu menemukan data berupa foto, video, atau dokumen-dokumen secara tertulis, dan hal ini dapat ditemukan tanpa harus menemui narasumber terlebih dahulu misalnya mencari data dokumentasi tersebut melalui internet.¹⁵

¹³ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 180

¹⁴ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), hlm. 149

¹⁵ *Ibid.*

Dari hasil pembahasan sumber data diatas, metode pengumpulan data dengan cara observasi dan wawancara cenderung masuk dalam sumber data primer atau sumber data utama, sedangkan dokumentasi adalah sumber data sekunder atau data tambahan.¹⁶

4. Teknik analisis data

Analisis data merupakan tiga proses yang saling terkait, analisis data ini di dapat saat merencanakan penelitian, pada saat proses penelitian berlangsung dan tahap pengumpulan data hasil akhir penelitian. Kali ini penulis menganalisis data pada penelitian ini menggunakan model analisis dari Miles dan Heberman, yang terbagi menjadi tiga bagian diantaranya yaitu: reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan dan verifikasi.¹⁷

a) Reduksi data

Reduksi data berarti membuat rangkuman atau meringkas data, mencari hal-hal yang pokok agar dapat lebih fokus terhadap obyek penelitian.

b) Penyajian data

Setelah memperoleh data, kemudian langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dengan menyajikan data, maka suatu kejadian dalam penelitian akan lebih mudah untuk dipahami sehingga dapat merencanakan kerja selanjutnya.

c) Kesimpulan dan verifikasi

Tahap akhir atau tahap mencari kesimpulan dan verifikasi merupakan menemukan hasil dari apa yang telah diteliti data tersebut dapat disimpulkan dalam bentuk kata-kata atau

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 150

¹⁷ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 330-331

deskripsi pada penelitian kualitatif ini, dengan harapan peneliti dapat merumuskan masalah penelitian secara terstruktur berkaitan dengan pelaksanaan strategi *fundraising* di organisasi *Ar-Robithoh*.

Selanjutnya peneliti akan melaporkan hasil penelitian dengan mendeskripsikan melalui kalimat yang baik. setelah peneliti mengumpulkan data kemudian disusun sesuai dengan kenyataan dan berdasarkan urutan dalam buku panduan, setelah itu menyederhanakan dan menyusun secara sistematis. Langkah selanjutnya adalah menjabarkan hal-hal yang penting untuk selanjutnya data diolah sesuai dalam sistematis penulisan dalam usaha memahami kenyataan yang ada dalam usaha menarik kesimpulan.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini dibuat untuk memudahkan pembaca dalam memahami bagian-bagian yang ada di dalam skripsi. Adapun skripsi ini terbagi menjadi Bagian awal, lima BAB pembahasan, dan bagian akhir diantaranya yaitu:

Bagian awal meliputi: nota persetujuan pembimbing, lembar pengesahan skripsi, pernyataan, kata pengantar, persembahan, motto, abstrak, daftar isi, daftar table, dan daftar gambar.

Bagian bab pembahasan sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan

Di dalamnya memuat beberapa sub bab diantaranya yaitu Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Dan Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, Dan Sistematika Penulisan Skripsi.

Bab II : Strategi Fundraising Dalam Kegiatan Dakwah

Kerangka teori ini merupakan konsep berpikir peneliti yang dijadikan landasan penting dalam melaksanakan sebuah penelitian. Adapun materi yang dibahas berkaitan dengan Komunikasi Dakwah yaitu Pengertian Dakwah, Hukum Dakwah, Unsur-unsur Dakwah, Tujuan Dakwah, Macam-macam Dakwah dan Metode Dakwah; Strategi yaitu Pengertian Strategi, Tingkatan Strategi dan Manajemen Strategi; dan Fundraising yaitu Pengertian Strategi *Fundraising*, Tujuan Strategi *Fundraising*, Unsur-Unsur Strategi *Fundraising*, dan Macam-Macam Strategi *Fundraising*.

Bab III : Strategi *Fundraising* Forum Ar-Robithoh Dalam Mendukung Kegiatan Dakwah

Bab ini terdiri dari uraian tentang obyek yang diteliti yaitu Forum Ar-Robithoh, dengan memuat beberapa sub bab diantaranya yaitu Sejarah Berdirinya Forum Ar-Robithoh, Strategi *Fundraising* Forum Ar-Robithoh, dan Kegiatan Dakwah Forum Ar-Robithoh.

Bab IV : Analisis Tentang Strategi *Fundraising* Forum Ar-Robithoh Dalam Mendukung Kegiatan Dakwah di Desa Sidakaton Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal

Bab analisis data merupakan bab yang dapat menjawab permasalahan dalam penelitian. Adapun sub bab-Nya yaitu Analisis Strategi *Fundraising* Forum Ar-Robithoh dalam Mendukung Kegiatan Dakwah

Bab V : Penutup

Bab penutup memuat terkait kesimpulan hasil penelitian, saran-saran, dan kata penutup.

Bagian Akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran (pedoman wawancara, surat permohonan izin riset, surat jawaban atas izin riset, dan dokumentasi), dan biodata penulis.

BAB II

STRATEGI FUNDRAISING DALAM KEGIATAN DAKWAH

A. Strategi

1. Pengertian strategi

Strategi disebut *strategos* pada bahasa Yunani, artinya jenderal. Sedangkan seni para jenderal itu arti secara bahasa harfiah. Strategi dalam ilmu manajemen berada pada piramida manajemen puncak, manajemen puncak bertugas untuk merencanakan misi, mengatur target dengan melihat kekuatan eksternal internal, perumusan kebijakan agar mencapai sasaran secara pasti, agar tujuan mudah di capai.¹⁸

Penggunaan istilah strategi pada manajemen atau suatu organisasi diartikan menjadi kiat cara serta dan taktik pertama yang dirancang secara sistematis pada melaksanakan fungsi manajemen yg terarah di tujuan strategi organisasi.¹⁹

Berdasarkan penuturan Stephanie K. Marrus, strategi didefinisikan menjadi suatu proses penentuan *planning* para pemimpin puncak/atas yang fokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana supaya tujuan bisa dicapai.²⁰

Di kutip buku *manajemen strategi dan kebijakan bisnis* karya Supriono, Chander mengatakan bahwa strategi yakni penentuan dasar goal jangka serta tujuan perusahaan dengan pemakaian cara-cara dan alokasi sumber asal yang dibutuhkan dalam mencapai tujuan.²¹

¹⁸ George A. Steiner, John B. Miner, *Kebijakan dan Strategi Manajemen*, (Jakarta: Erlangga, 1997), hlm. 18

¹⁹ Hadari Nawawi, *Manajemen Strategi Organisasi Non Profit Bidang Pemerintahan dengan Ilustrasi di Bidang Pendidikan*, Cet. Ke-1, (Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press, 2000), hlm. 147

²⁰ Abd Rahman Rahim dan Enny Radjab, *Manajemen Strategi*, (Makassar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017), hlm. 4

²¹ Supriono, *Manajemen Strategi dan Kebijakan Bisnis*, (Yogyakarta: BPFE, 1985), hlm. 8

Sedangkan Fuad Amsyari pada bukunya yg berjudul *strategi perjuangan umat Islam Indonesia* menyatakan bahwa strategi yakni metode memenangkan suatu persaingan. Persaingan ini berbentuk suatu pencampuran fisik agar dapat merebut suatu daerah dengan menggunakan senjata tajam dan energy sedangkan dalam bidang militer strategi dan taktik yakni suatu cara agar teknik memenangkan suatu persaingan antara grup yang berbeda orientasi hidupnya.²²

Dari beberapa pendapat diatas terkait pengertian dari strategi dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi merupakan manajemen puncak dari suatu perusahaan atau organisasi dalam penentuan suatu rencana untuk mencapai suatu tujuan dengan mencari cara atau taktik dan memanfaatkan peluang dan juga meminimalkan ancaman luar agar memperoleh manfaat yg totalitas dengan mendayagunakan keunggulan organisasi yg dimiliki.

Strategi disusun untuk membentuk respon terhadap perubahan eksternal, perubahan eksternal tentunya akan dijawab serta memperhatikan kemampuan internal dari suatu organisasi. Seberapa jauh suatu organisasi bisa memanfaatkan peluang. Ketidakpedulian melihat perubahan lingkungan eksternal ini akan menimbulkan *shock* suatu organisasi, oleh sebab itu strategi berguna menjaga, mempertahankan, meningkatkan kinerja serta keunggulan bersaing suatu organisasi.²³

Norton berkata bahwa strategi *fundraising* yakni kunci kegiatan penggalangan dana. Melalui adanya strategi *fundraising* maka organisasi pelayanan sosial bisa mengetahui langkah yg harus dilakukan supaya kegiatan penggalangan dananya bisa berjalan secara lancar dan berhasil. (Rachmasari dkk, 2016, hlm. 22).

²² Fuad Amsyari, *Strategi Perjuangan Umat Islam Indonesia*, (Bandung: PT Remaja Karya, 1999), hlm. 3

²³ Abdul Rahman Rahim dan Enny Radjab, *op.cit*, hlm. 2

Sedangkan Kaplan dan Norton (Sony Yuwono, Edy Sukarno, Muhammad Ichsan, 2002, hlm. 7), *balanced scorecard* yaitu suatu sistem manajemen, pengukuran serta pengendalian secara cepat, tepat, seta komprehensif dapat memberikan pemahaman pada manajer terkait performance bisnis serta kumpulan kinerja yg terintegrasi yang diturunkan dari strategi perusahaan yg mendukung strategi perusahaan secara menyeluruh.

2. Tingkatan Strategi

Terdapat 4 (empat) tingkatan strategi menurut Schendel dan Charles Hofer pada tahun 1985, diantaranya sebagai berikut:

a) *Enterprise Strategy*

Strategi ini murni dari sebuah perusahaan, artinya suatu perusahaan atau organisasi atau lembaga pada tingkatan ini membuat atau merumuskan strategi sendiri dengan memperhatikan pelayanannya kepada masyarakat, dengan cara begitu masyarakat akan tertarik pada perusahaan melalui strategi pendekatan pelayanan yang baik.

b) *Corporate Strategy*

Pada tingkatan ini perusahaan sudah mulai fokus, tidak hanya sekedar memberikan pelayanan secara baik, namun sudah terprogram dan tersusunnya suatu misi perusahaan bagaimana untuk jenjang ke depan perusahaannya nanti.

c) *Bussiness Strategy*

Pada tingkatan ini perusahaan sudah memikirkan langkah-langkah untuk menarik pangsa pasar, tentu pada tingkatan ini sudah adanya kolaborasi antara *enterprise* strategi serta *corporate* strategi.

d) *Functional Strategy*

Tingkatan strategi yang terakhir ini dibuat untuk melengkapi atau membantu ketiga strategi diatas lainnya. Terbagi menjadi 3 macam strategi fungsional yaitu:

- (1) Strategi fungsional ekonomi, yaitu strategi fungsional ekonomi ini akan membantu menyempurnakan ketiga strategi diatas di bidang ekonomi atau keuangan.
- (2) Strategi fungsional manajemen, yaitu strategi yang akan mengatur ketiga strategi diatas dari manajemennya meliputi *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling*.
- (3) Strategi isu strategic, fungsi ini akan mengidentifikasi suatu lingkungan dalam menjalankan ketiga strategi diatas.²⁴

3. Manajemen strategi

a) Pengertian manajemen strategi

Ada beberapa jenis manajemen strategis yaitu adanya tujuan yang ingin dicapai, perubahan lingkungan yang perlu diantisipasi, serta strategi yang perlu diimplementasikan. Dengan kata lain, ada tiga komponen utama yg harus ada di pada manajemen strategi. *Pertama*, visi, misi, serta tujuan organisasi; *kedua*, analisis lingkungan organisasi dalam mendeteksi kekuatan-kelemahan serta peluang-ancaman organisasi; *ketiga*, strategi organisasi yang diperuntukan dalam mencapai tujuan organisasi. Strategi diharapkan bisa meminimalisir ketidaktentuan (*uncertainty*) serta memberi konsistensi supaya bisa membantu kognisi serta memuaskan kebutuhan instrinsik, dan juga menjaga efisiensi kerja pada kondisi stabil.²⁵

Manajemen strategi dapat didefinisikan menjadi ilmu terkait perumusan, pelaksanaan, dan evaluasi keputusan-keputusan lintas fungsi yang memungkinkan organisasi mencapai tujuannya.

²⁴ Prof. Dr. J. Salusu, M.A, *Pengambilan Keputusan Strategik (untuk organisasi public dan organisasi non profit)*, Jakarta: PT. Gramedia Widjasarana Indonesia, 1996, hlm.101-104

²⁵ Fahrurrozi, *Strategi Penggalangan Dana Untuk Pendidikan (Studi Kasus di Rumah Zakat dan Lembaga Pengembangan Insani Dompot Dhuafa)*, Jurnal Administrasi Pendidikan Vol. XIV No. 1 April 2012, hlm. 137

Terkadang manajemen strategi dipergunakan sebagai bahan merujuk ke perumusan, pelaksanaan, dan evaluasi strategi. Tujuan manajemen strategi yakni memanfaatkan serta menumbuhkan peluang-peluang baru serta hal berbeda di masa mendatang.²⁶

Adapun beberapa pengertian manajemen strategi menurut para ahli:

Michael Polter, manajemen strategi yaitu sesuatu yang menghasilkan perusahaan secara keseluruhan berjumlah lebih dari bagian-bagian dengan unsur sinergi di dalamnya.

Menurut H. Igor Ansoff, manajemen strategi yakni analisis yang logis terkait bagaimana perusahaan bisa menyesuaikan diri terhadap lingkungan baik yang berupa ancaman ataupun kesempatan pada macam aktivitasnya.²⁷

Secara umum manajemen strategi pada suatu perusahaan dikenal dengan kebijakan bisnis. Kebijakan bisnis ini berorientasi manajemen umum, yg mana lebih memfokuskan di pemanfaatan asset perusahaan secara efisien, oleh sebab itu kebijakan bisnis ini lebih menekankan perumusan arahan umum yg bisa dipergunakan sedangkan pencapaian misi tujuan perusahaan dapat lebih baik. sedangkan manajemen strategi di suatu bidang ilmu menggabungkan kebijakan bisnis dengan lingkungan serta tekanan strategis. Oleh sebab itu, manajemen strategi menggantikan kata kebijakan bisnis sebagai suatu nama bidang ilmu.²⁸

Keniehl Ohmae membandingkan 3 macam proses berfikir yaitu secara mekanik, intuisi serta strategic. Ketiganya bisa disimpulkan bahwa berfikir secara strategis akan membentuk penyelesaian yg lebih kreatif dan berbeda bentuknya daripada hanya berfikir

²⁶ Anam Miftakhul Huda, dan Diana Elvianita Martanti Dkk, *Pengantar Manajemen Strategi*, (Denpasar: Jayapangus Press, 2018), hlm. 1

²⁷ Abdul Rahman Rahim dan Enny Radjab, *op.cit*, hlm. 5

²⁸ *Ibid.*, hlm. 1

mekanik dan intuisi. Berfikir strategic memerlukan beberapa tahapan yaitu:²⁹

1) Identifikasi masalah

Pada tahap ini, tahap pencarian masalah yang timbul dalam melihat suatu gejala yang terjadi. Mengulik problematika secara kompleks.

2) Pengelompokan masalah

Setelah menemukan adanya probletimatika kemudian masalah-masalah tersebut di kelompokkan sesuai jenis dan posisinya agar lebih mudah dipahami.

3) Proses abstraksi

Tahap selanjutnya mencari tau apa saja penyebab dari permasalahan yang timbul tadi.

4) Penentuan cara/metode pemecahan

Kemudian setelah mengetahui sebab akibat problematika, dicarikanlah metode atau cara penyelesaian sesuai dengan metode yang tepat.

5) Perencanaan untuk implementasi

Terakhir tahap pelaksanaana, semua rangkaian diatas dipraktikan secara langsung, mencoba mngimplemasikan metode yang sudah ditemukan pula.

b) Proses Manajemen Strategi

Proses manajemen strategi biasanya terdiri dari 5 tahap diantaranya 1) analisis lingkungan; 2) penetapan misi dan tujuan; 3) perumusan strategi; 4) pilihan dan penerapan strategi; dan 5) evaluasi atau pengendalian strategi. Bagian-bagian pada setiap proses memiliki keterkaitan, adapun penjelasannya sebagai berikut.³⁰

²⁹ *Ibid.*, hlm. 2-3

³⁰ Priyono, *Pengantar Manajemen*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2007), hlm. 54-62

1) Analisis Lingkungan

Analisis lingkungan ini bertujuan untuk menemukan adanya peluang (*opportunity*) serta juga ancaman (*threat*). Dalam mengidentifikasi suatu peluang dan ancaman perlu juga memperhatikan adanya lingkungan eksternal dan internal. Jenis lingkungan eksternal perusahaan meliputi: lingkungan umum, lingkungan industri, dan lingkungan operasional. Sedangkan lingkungan internal adalah sumber daya, kemampuan, dan kompetensi inti. Analisis terkait lingkungan eksternal dan internal ini sangat dibutuhkan oleh suatu perusahaan, agar perusahaan dapat menentukan strategi visi misi seperti apa yang cocok digunakan agar lebih efisien dan efektif untuk mencapai tujuan.

2) Misi Dan Tujuan Perusahaan

Misi akan menjadi cerminan sebab adanya suatu perusahaan, misi adalah rangkaian *planning* yang disengaja disusun sebagai panduan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Patokan perusahaan untuk berjalan. Misi akan menjadi tombak pertama dalam penyusunan berdirinya suatu perusahaan atau organisasi.

Setelah perumusan misi tercapai, langkah perusahaan yaitu menentukan tujuan apa yang akan di capai dari perumusan misi yang sudah dibentuk. Sehingga perusahaan atau organisasi lebih terarah dalam menjalankan perusahaannya.

Meskipun perusahaan tanpa misi tetap akan berjalan, namun alangkah lebih terstrukturnya organisasi berjalan sesuai mekanisme misi dan tujuan yang sudah dirancang sebelumnya. Adapun dibawah ini alasan perlu dibentuknya suatu misi menurut King dan Cleland diantaranya yaitu:

- (a) Suatu perusahaan pasti memiliki banyak orang di dalamnya tentu mereka akan memiliki pemikiran dan arah langkahnya sendiri-sendiri. Dengan adanya misi ini semua orang dalam perusahaan dapat menyatukan satu

jalan tujuan yang paling tepat setelah didiskusikan, agar kedepannya perusahaan bisa berjalan bersama tanpa adanya perbedaan tujuan.

- (b) Adanya misi juga untuk memotivasi kinerja sumber daya manusia perusahaan.
 - (c) Adanya misi dapat memberikan *job description* pada setiap anggota perusahaan sesuai dengan bidang sumber daya manusianya.
 - (d) Menentukan musim organisasi atau perusahaan.
 - (e) Sebagai titik acuan tujuan perusahaan berjalan. Hal ini untuk menghindari adanya ketidaksetujuan anggota perusahaan sehingga membuat perusahaan berjalan tidak sinkron.
 - (f) Menegaskan tujuan umum (*purpose*) organisasi serta perwujudan tujuan-tujuan umum ini sebagai tujuan yang lebih khusus sedemikian parameter price, time, serta kinerja mampu ditetapkan dan dikendalikan.
- 3) Perumusan Strategi

Menganalisa sebuah weakness dan kekuatan perusahaan terhadap ancaman lingkungan, serta melihat suatu peluang yang ada sehingga dapat memanfaatkannya, itu merupakan bentuk analisa swot dalam merumuskan sebuah strategi.³¹

Pada tahap perumusan strategi perusahaan merancang kegiatan baru yang akan dikerjakan selanjutnya, dengan cara mengatur sumber daya manusia sesuai *job description*, secara pendaan diatur disini, menganalisis kebutuhan-kebutuhan untuk menjalankan misi rencana serta menentukan lokasi kerja selanjutnya. Perencanaan ini tidak boleh menjadi satu-satunya.

³¹ Abd. Rahman Rahim dan Enny Radjab, *op.cit*, hlm. 12-13

Artinya pemimpin harus mampu mengambil jalan alternative ketika rencana yang pertama ini mengalami kegagalan.³²

4) Penerapan (Implementasi) Strategi

Tahap selanjutnya yaitu penerapan (implementasi) strategi, setelah melewati tiga tahap diatas, maka disini adalah tahap inti, dari tahap diatas kita belajar bahwa merencanakan sesuatu itu penting, namun apa jadinya jika suatu rencana tidak dilaksanakan secara nyata. Maka pada tahap ini perusahaan atau organisasi melaksanakan semua strategi yang sudah disusun sebelumnya, menjalankan dengan metode yang sudah dipilih, mengarahkan segala sumber daya ke bagian-bagiannya.

5) Evaluasi Dan Pengendalian

Tahap terakhir yaitu evaluasi dan pengendalian, tahap ini menjadi tahap perbandingan antara hasil perumusan strategi dengan implementasi strategi. Jika keduanya berjalan dengan hasil sama atau maksudnya implementasi berjalan sesuai yang direncanakan artinya perusahaan itu melakukan strategi yang baik. Namun jika hasilnya belum sesuai perumusan strategi artinya ada sesuatu yang salah.

Tetapi, sebagai manajer harus menyiapkan strategi cadangan. Hal ini dilakukan untuk mengatasi apabila strategi rencana awal tidak bisa digunakan. Tentu hal ini perlu ada alasan yang kuat mengapa manajer menggunakan strategi yang berbeda dari yang sudah ditetapkan sebelumnya.³³

B. Fundraising

1. Pengertian *fundraising*

Secara bahasa *fundraising* berarti penghimpunan dana atau penggalangan dana, sedangkan secara istilah *fundraising* yaitu suatu upaya atau proses kegiatan dalam rangka menghimpun dana zakat,

³² Fred R. David, *Manajemen Strategi Konsep*, (Jakarta: Salemba Empat, 2005), hlm. 6

³³ Fred R. David, *loc.cit*

infaq, shodaqoh serta sumber daya lainnya yang berasal dari masyarakat baik individu, grup, organisasi serta perusahaan yang akan disalurkan dan didayagunakan buat mustahik.³⁴

Dari pengertian diatas kata *fundraising* artinya melakukan kegiatan atau aktivitas untuk mencari dana atau uang. Namun, disebutkan serta sumber daya lainnya, artinya kegiatan *fundraising* bukan semata-mata hanya mengumpulkan uang melainkan dapat berupa tenaga, pikiran, alat-alat, kepercayaan, simpati, dan dukungan.

Menurut April Purwanto definisi *fundraising* yaitu sebagai proses memengaruhi masyarakat baik perseorangan sebagai individu atau perwakilan masyarakat maupun lembaga agar menyalurkan dananya kepada sebuah organisasi.³⁵

Jadi dapat disimpulkan bahwa strategi *fundraising* yaitu, cara atau taktik utama suatu organisasi atau lembaga dalam mendapatkan dana zakat, infaq, dan shadaqoh atau sumber daya lainnya yang dirancang secara sistematis untuk menetapkan sasaran pendonor baik individu maupun kelompok, agar mencapai tujuan dalam mensejahterakan umat.

2. Tujuan fundraising

a) Menghimpun dana

Istilah menghimpun dana atau mengumpulkan dana adalah arti lain dari fundraising. Mencari dana adalah tahap awal dari setiap proses manajemen karena setiap perusahaan, lembaga maupun organisasi pasti akan membutuhkan dana, jika dana yang dibutuhkan tidak ada, maka akan memperlambat program kerja.

Berbagai sumber daya lainnya pun tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya sumber dana. Maka dari itu sumber

³⁴ Manajemen Pengelola Zakat, Direktorat Pemberdayaan Zakat, Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam departemen Agama RI 2009, hlm. 65

³⁵ April Purwanto, *Manajemen Fundraising Bagi Organisasi Pengelola Zakat*, (Jakarta: Teras, 2009), hlm. 12

pendanaan pada perusahaan atau organisasi sangat diperlukan untuk keberlangsungan kegiatan organisasi.

b) Menghimpun donatur

Selain mengumpulkan dana dalam sebuah organisasi nirlaba, tentu kita perlu adanya orang yang berdonasi atau disebut sebagai donatur. Donatur perlu dicari demi keberlangsungan organisasi. Ada dua antara menambah donatur untuk menstabilkan donasi atau menambah nilai donasi setiap donatur.

Tentu yang paling efektif adalah dengan menambah donatur ketimbang harus menambah nilai donasi pada setiap donatur yang bisa saja memberatkan si donatur.

c) Meningkatkan atau membangun citra lembaga

Tidak saja dalam proses fundraising yang perlu diperhatikan hanya saja soal dana atau uang. Tujuan fundraising juga dibuat agar citra lembaga semakin terkenal.

Selain proses penggalangan dana tersebut, fundraising juga harus mampu meningkatkan citra lembaga yang baik. memberikan pelayanan dengan sebaik mungkin.

d) Menghimpun simpatisan, relasi dan pendukung

Fundraising bukan semata terkait menghimpun atau mengumpulkan dana saja, melainkan *fundraising* juga menghimpun suatu relasi atau pendukung dari masyarakat lain. Terkadang terdapat seseorang yg terketuk hatinya untuk ikut berdonasi namun ketidakmampuan mereka utk memberikan dana sebagai donasi. Orang seperti ini perlu diperhitungkan pada aktivitas *fundraising*, meskipun mereka tak memberikan donasi berupa dana tetapi mereka dapat memberikan donasi dalam bentuk tenaga, waktu dan juga pikiran untuk aktivitas *fundraising*. Kelompok seperti ini tentu akan bersedia menyampaikan informasi positif kepada masyarakat.

e) Meningkatkan kepuasan donatur

Tujuan yang terakhir bisa dikatakan sebagai tujuan yang paling tertinggi. Dalam fundraising perlu adanya kewajiban untuk memberikan kepuasan pada si donatur.

Dengan cara memberitakan bahwa donasi telah tersampaikan dengan baik, keterbukaan dengan donatur terkait pendanaan tersebut. sehingga donatur percaya yang akibatnya akan menimbulkan ketertarikan donasi jangka panjang.³⁶

3. Unsur-Unsur Strategi Fundraising

Unsur-unsur yang ada dalam melakukan strategi fundraising diantaranya, yaitu:³⁷

a) Identifikasi Calon Donatur/Calon Muzaki

Identifikasi calon donatur digunakan agar dapat lebih mengenal calon donatur lebih dekat. Pertanyaan-pertanyaan yang harusnya muncul pada penggalang dana seperti siapa calon doantur tersebut, latar belakang donatur seperti apa kapan serta dimana kira-kira si donatur dapat mendonasikan dananya, seberapa sering donatur memberikan donasi. Pertanyaan tersebut dapat mengidentifikasi strategi apa yang baik digunakan dan cara pendekatan seperti apa yang perlu diterapkan pada donatur tersebut.

b) Penggunaan Strategi Fundraising

Seperti yang sudah disampaikan diatas bahwa setelah fundraiser mengetahui calon donatur tersebut, kemudian langkah selanjutnya yaitu menentukan strategi yang tepat sesuai analisa identifikasi calon donatur diatas.

³⁶ Manajemen Pengelolaan Zakat, *op.cit.*, hlm. 70-74

³⁷ Departemen Agama RI Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Direktorat Pemberdayaan Zakat, Standarisasi Manajemen Zakat, (Jakarta: tnp., 2007), hlm. 91-94

4. Macam-Macam Strategi Fundraising

Perkembangan zaman terus saja berkembang, jika suatu organisasi atau lembaga tidak mampu mengikuti zaman, maka akan rentan terhadap ketertinggalan. Begitu pula dalam strategi *fundraising* atau penggalangan dana suatu organisasi, apabila tidak mampu mengikuti perkembangan teknologi, maka organisasi tersebut akan kesulitan mendapatkan donasi. Oleh sebab itu di bawah ini ada beberapa macam strategi *fundraising* pada era sekarang, diantaranya yaitu:

a) Penggalangan dana melalui *event* atau kegiatan

Pelaksanaan kegiatan masyarakat adalah ajang yang sering dilakukan guna mensosialisasikan suatu organisasi, tujuan melakukan penggalangan dana dengan model ini yaitu memperkenalkan suatu organisasi atau lembaga kepada masyarakat luas kemudian memberikan informasi terkait kegiatan program tersebut setelah itu ajang untuk mencari dana atau donasi dapat dilakukan. Kegiatan ini sekaligus mensosialisasikan program kerja pada suatu organisasi atau lembaga, dengan begitu audiens atau calon donatur akan melihat langsung pendistribusian dana, kemudian akan menimbulkan rasa kepercayaan terhadap organisasi tersebut. Acara-acaranya berupa lelang, lomba, konser musik dan lain sebagainya.

b) Penggalangan dana melalui teman, kerabat, atau sosok yang dikenal

Dalam model penggalangan dana seperti ini diperlukan banyak relasi teman, untuk menyalurkan sumbangan donasi individu atau masyarakat dalam melaksanakan program kemanusiaan atau keagamaan. Model penggalangan dana seperti ini relative aman, karena jika menyumbangkan kepada orang yang sudah dikenal jauh akan lebih mempercayai ketimbang kepada pihak yang belum dikenal.

- c) Penggalangan dana dengan cara *campaign* atau kampanye melalui media-media

Melakukan kampanye untuk menggalang dana melalui media-media merupakan kegiatan yang sangat efektif, lebih lagi perkembangan teknologi yang sangat pesat, semua kegiatan banyak dilakukan melalui digital, begitu pula dengan mengkampanyekan penggalangan dana melalui media. Donatur dapat melakukan transaksi via transfer sehingga donasi dapat langsung tersalurkan.

- d) Penggalangan dana melalui *door to door*

Penggalangan dana dengan model seperti ini akan menyita banyak waktu dan tenaga, karena diperlukan adanya sumber daya manusia yang bersedia menjadi *fundraiser* berkeliling dari rumah ke rumah untuk meminta langsung, model penggalangan dana seperti ini diperlukan seorang *fundraiser* yang ahli, dalam artian mampu berkomunikasi yang baik, sehingga donatur akan percaya untuk mendonasikan dananya.

- e) Penggalangan dana melalui kegiatan agama

Masyarakat Indonesia sering kali dikenal sebagai negara yang pemurah. Mengapa begitu, karena dari beberapa riset penelitian yang dilakukan oleh PIRAC pada tahun 2000, 2004, dan 2007. Donatur akan lebih termotivasi untuk memberikan donasi ketika dimintai dengan kegiatan yang berbau agama. Maka banyak lembaga-lembaga keagamaan yang mampu mengumpulkan sumbangan donasi di Indonesia seperti contohnya Zakat, Infaq, Sedekah (ZIS) dan wakaf.

- f) Penggalangan dana melalui *community*

Penggalangan dana melalui *community* atau komunitas ini merupakan penggalangan dana yang dilakukan dengan sasaran yaitu pada komunitas. Biasanya suatu komunitas tersebut mau mendonasikan dananya karena mereka terikat dalam satu visi

misi suatu organisasi, tergabung dalam organisasi bukan semata ingin mendapatkan keuntungan melainkan karena memiliki satu visi misi yang sama sehingga rela menjadi donatur tanpa meminta imbalan.

Biasanya organisasi tersebut membuat beberapa program kerja atau bisnis kemudian hasil keuntungan dari program kerja atau bisnis tersebut didistribusikan untuk donasi. Tentu para anggota tidak semata-mata ingin mendapatkan keuntungan melainkan keuntungan yang di dapat untuk kegiatan amal kembali.

Fundraising melalui *community* yang lebih kecil ini diperlukan adanya pendekatan individu dengan cara memulailah dengan menandai orang-orang penting dalam komunitas, orang-orang yang berpengaruh atau berpenghasilan tinggi, yang mungkin bersimpati pada hal-hal yang ditangani organisasi kalian. Jika isu atau aktivitas organisasi kalian sangat kontroversial, mungkin akan sulit mendapatkan dukungan. Tapi, setidaknya kalian harus mencoba mengidentifikasi segelincir orang-orang berpengaruh yang bersimpati dan mencoba membujuk mereka untuk melihat betapa pentingnya pekerjaan kalian. Suka atau tidak, orang-orang itu berpengaruh bukan saja dalam hal kesuksesan penggalangan dana tapi juga keberhasilan dalam menjalankan mandate yang diamanatkan.³⁸

C. Dakwah

1. Pengertian dakwah

Dakwah dalam ilmu tata bahasa Arab merupakan bentuk *mashdar*. Berasal dari kata kerja *da'a*, *yad'u*, *da'watan*, yang berarti memanggil, menyeru, atau mengajak.³⁹

³⁸ Joyce Young, Ken Wyman, dan John Swaigen, *Menggalang Dana Untuk Organisasi Nirlaba*, alih bahasa: Lensi Mursida, (Jakarta: PT. Ina Publikatama, 2007), hlm. 177

³⁹ Fathul Barri An-Nabiry, *Meneliti Jalan Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2008), hlm. 17

Adapun pengertian dakwah menurut istilah atau terminology :

- a) Menurut Syaikh Muhammad Abduh berkata bahwa dakwah ialah menyeru pada kebaikan serta mencegah dari kemungkarannya dalaha fardhu yang diwajibkan setiap muslim.
- b) M. Quraish Shihab berkata bahwa dakwah ialah seruan atau ajakan pada keinsyafan atau usaha mengubah situasi kepada situasi yang lebih baik dan sempurna baik terhadap pribadi maupun masyarakat⁴⁰
- c) Syekh Ali Mahfuz mengartikan dakwah dengan mengajak manusia kepada kebaikan serta petunjuk Allah SWT, menyeru mereka pada kebiasaan yang baik dan melarang mereka kebiasaan yang buruk supaya mendapatkan keberuntungan di dunia dan di akhirat.⁴¹
- d) Muhammad Natsir yang dikutip dari buku *Manajemen Dakwah Islam* karya Rosyad Shaleh, mendefinisikan dakwah sebagai usaha-usaha menyerukan atau menyampaikan kepada perorangan manusia dan seluruh konsepsi Islam tentang pandangan dan tujuan hidup manusia di dunia ini, yang meliputi *amar ma'ruf nahi mungkar*, dengan berbagai macam media dan cara yang diperbolehkan akhlak dan membimbing pengalamannya dalam perikehidupan perseorangan, perikehidupan berumah tangga, perikehidupan bermasyarakat serta perikehidupan bernegara.⁴²

Pemaparan para ahli dakwah diatas dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa dakwah ialah kegiatan yang mengandung unsur mengajak, menyeru, dan memanggil orang lain, baik individu maupun kelompok dengan metode dakwah untuk mengimplementasikan *amar ma'ruf nahi mungkar* atau mengajak kepada kebaikan dan mencegah dari

⁴⁰ *Ibid.*, hlm. 22

⁴¹ Ilyas Ismail dan Prio Hotmafilsafa, *Dakwah Rekayasa Membangun Agama dan Peradaban Islam*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 28

⁴² Abd. Rosyad Shaleh, *Manajemen Dakwah Islam*, (Jakarta: PT Bulan Bintang, 1977), hlm. 8

kemungkaran sesuai ajaran-ajaran agama Islam agar mendapatkan kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

2. Hukum dakwah

Sudah sejak zaman dahulu perbedaan pendapat terjadi, hal ini terjadi pula pada para ulama dalam menafsirkan dalil naqli, melihat setiap ulama juga mempunyai pengetahuan dan kemampuannya masing-masing. Sehingga perbedaan adanya hukum melaksanakan dakwah pun terjadi perbedaan. Namun perbedaan tersebut hanya pada siapa yang wajib melakukan dakwah apakah setiap individu dikenai kewajiban tersebut atau untuk kelompok saja. Namun pada intinya adanya perintah untuk melaksanakan dakwah adalah wajib.

Ayat yang menjadi pokok pangkal pendapat itu adalah surat Ali-Imran ayat 104 dan surat An-Nahl ayat 125.

a) Surat Ali Imran ayat 104

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya:

”Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyeru (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.”(Q.S. Ali-Imran ayat 104).

b) Surat An-Nahl ayat 125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِهِمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۗ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya:

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah-hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.” (QS. An-Nahl ayat 125).

Selain dalam Al-Quran dasar dakwah juga dijelaskan dalam beberapa hadits, adapun hadits tersebut diantaranya:

a) Hadits riwayat Imam Muslim

Artinya: “Dari Abi Said Al-Khudhari ra. Berkata: akan telah mendengar Rasulullah bersabda: Barang siapa diantara kamu melihat kemungkaran, maka hendaklah dia mencegah dengan tangan-tangannya (dengan kekuatan atau kekerasan), apabila ia tidak mampu dengan demikian (Sebab tidak memiliki kekuatan dan kekuasaan); maka dengan lidahnya, dan jika (dengan lidahnya) tidak sanggup, maka cegahlah dengan hatinya, dan dengan yang demikian itu adalah selemah-lemahnya iman” (HR. Muslim).

Hadits diatas menunjukkan bahwa kemungkaran merupakan sesuatu yang sangat berbahaya. Untuk itu, kita diperintahkan untuk mencegah terjadinya kemungkaran. Selema-lemahnya keadaan seseorang, setidak-tidaknya ia masih tetap berkewajiban menolak kemungkaran dengan hatinya, kalau ia masih tetap berkewajiban menolak kemungkaran dengan hatinya, kalau ia masih dianggap Allah sebagai orang yang masih memiliki iman, walaupun iman yang paling lemah. Penolakan kemungkaran dengan hati itu tempat bertahan yang minimal.⁴³

⁴³ Ansori Hidayat, *Dakwah Pada Masyarakat Pedesaan Dalam Bingkai Psikologi dan Strategi Dakwah*, (Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam, Vol. 01, No. 02 Juli-Desember 2019), hlm. 175

3. Unsur-unsur dakwah

Dalam proses aktivitas dakwah selalu ada pelaku dakwah dan adapula audien yang menerima dakwah, dan tentu saja ada materi yang disampaikan dengan suatu metode yang cocok sesuai dengan penerima dakwah sehingga dapat menimbulkan efek positif. Adapun dibawah ini merupakan bagian-bagian dalam sebuah dakwah yaitu:⁴⁴

a) *Da'i* (Pelaku Dakwah)

Kata *da'i* berasal dari bahasa Arab bentuk mudzakar (laki-laki) yang berarti orang yang mengajak, kalau muanas (perempuan) disebut *da'iyah*.⁴⁵

Kata *da'i* berasal dari bahasa Arab; *al-dai*, *al-da'iyah*, *al-du'ah* yang artinya pelaku, penggerak, atau pengajak. Yakni orang yang berusaha untuk mewujudkan Islam dalam semua segi kehidupan baik pada tataran individu, keluarga, masyarakat, ummat, dan bangsa. *Da'i* memiliki kedudukan yang sangat penting karena ia dapat menjadi penentu keberhasilan dan kesuksesan dakwah.⁴⁶

Da'i adalah pelaku dakwah, orang yang menyampaikan dakwah atau kebaikan, sebelum *da'i* menyampaikan kebaikan kepada orang lain, kepribadian pendakwah haruslah ikut baik juga, hal ini karena seorang *da'i* akan menjadi tauladan bagi *mad'u* nya, apabila yang disampaikan seorang pendakwah tidak sesuai dengan apa yang disampaikan ini akan menyebabkan pesan dakwah sulit tersampaikan.⁴⁷

Da'i ibarat seorang *guide* atau pemandu terhadap orang-orang yang ingin mendapatkan keselamatan hidup di dunia dan di akhirat. Ia adalah petunjuk jalan yang harus mengerti dan

⁴⁴ Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2010), hlm. 19

⁴⁵ Enjang AS dan Aliyudin, *Dasar-Dasar Ilmu Dakwah: Pendekatan Filosofis Dan Praktis*, (Bandung: Widya Padjadjaran, 2009), hlm. 73

⁴⁶ A. Ilyas Ismail, *Paradigma Dakwah Sayyid Quthub: Rekonstruksi Pemikiran Dakwah Harakah. Cet ke-2*, (Jakarta: Penamadani. 2008), hlm. 271

⁴⁷ Samith Athif Az-Zain, *Sifat dan Karakteristik Para Da'i*, (Bandung: Husaini, 1988), hlm. 68

memahami jalan yang boleh dilalui dan mana jalan yang tidak boleh dilalui seorang muslim, sebelum ia memberi petunjuk jalan pada orang lain. Oleh karena itu, ia ditengah masyarakat memiliki kedudukan yang penting sebab ia adalah seorang pemuka (pelopor) yang selalu diteladani oleh masyarakat. Perbuatan dan tingah lakunya selalu dijadikan tolak ukur masyarakatnya. Ia adalah seorang pemimpin di tengah masyarakat walau tidak pernah dinobatkan resmi sebagai pemimpin.⁴⁸

b) *Mad'u* (Penerima Dakwah)

Mad'u adalah manusia yang menjadi mitra dakwah atau menjadi sasaran dakwah atau manusia penerima dakwah, baik secara individu, kelompok, baik yang beragama Islam maupun tidak, dengan kata lain manusia secara keseluruhan.⁴⁹

Sedangkan Muhammad Abduh, dalam buku *Ilmu Dakwah* karya Moh. Ali Aziz membagi *mad'u* menjadi tiga golongan.⁵⁰

- 1) Golongan cendekiawan: ia merupakan orang yang cara berpikirnya kritis, ia golongan orang yang tidak mudah menerima sebuah informasi secara mentah-mentah. Ia cenderung akan mengeksplor apa yang ia ketahui sehingga golongan ini cenderung lebih dekat dengan suatu kebenaran.
- 2) Golongan awam: ia termasuk golongan yang belum mengetahui persis suatu kebenaran, golongan ini cara berpikirnya belum kritis. Sehingga golongan ini dibutuhkan metode yang selalu dibimbing.
- 3) Golongan yang terakhir golongan diluar dari cendekiawan dan awam, golongan ini perlu adanya

⁴⁸ *Ibid.*

⁴⁹ *Ibid.*, hlm. 20

⁵⁰ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004), hlm. 92

tuntunan yang sangat ekstra sehingga dalam menyampaikan kebenaran dapat tersampaikan dengan baik.

c) *Maddatud Da'wah* (Materi Dakwah)

Sudah sangat jelas *maddatud dakwah* yaitu materi, materi adalah pola pengajaran yang akan disampaikan kepada *mad'u* yang tentunya berisi tentang ajaran-ajaran islam, seperti: akhlak, akidah, syariah, tauhid, dan lain sebagainya.⁵¹

d) *Wasilatud Da'wah* (Media Dakwah)

Media dakwah adalah alat yang dipergunakan untuk menyampaikan materi dakwah (ajaran) Islam kepada *mad'u*.⁵²

e) *Thariqotud Da'wah* (Metode Dakwah)

M. Munir dalam bukunya *Metode Dakwah* yang menyatakan bahwa metode dakwah adalah cara-cara tertentu yang dilakukan oleh seorang *da'i* (komunikator) kepada *mad'u* untuk mencapai suatu tujuan atas dasar hikmah dan kasih sayang.⁵³

f) *Atsarud Da'wah* (Efek Dakwah)

Efek dalam ilmu komunikasi biasa disebut dengan *feed back* (umpan balik) adalah umpan balik dari reaksi proses dakwah. Dalam bahasa sederhananya adalah reaksi dakwah yang ditimbulkan oleh aksi dakwah.⁵⁴ Menurut Jalaluddin Rahmat dalam buku *Komunikasi Dakwah* karya Wahyu Ilahi ini, efek dapat terjadi pada tataran yaitu:

- 1) Efek kognitif (pengetahuan) yaitu dalam proses dakwah penerima dakwah memperoleh sebuah pengetahuan dari isi materi dakwah tersebut. Contohnya: seorang *da'i* memberikan pesan bahwa sholat istikharah adalah sholat untuk mencari petunjuk pilihan yang terbaik. Dalam efek

⁵¹ *Ibid.*, hlm. 94

⁵² Moh. Ali Aziz, *op.cit.*, hlm. 120

⁵³ M. Munir, *Metode Dakwah, Cet Ke-3*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 7

⁵⁴ Wahyu Ilahi, *op.cit.*, hlm. 21

kognitif ini seorang *mad'u* akan mengetahui bahwa memilih sesuatu yang baik bisa dengan cara sholat istikharah.

- 2) Efek afektif (perasaan), yaitu *mad'u* menerima sebuah efek pesan dakwah sudah sampai perasaannya, maksudnya *mad'u* tersebut selain mengetahui perkara sholat istikharah juga ia berinisiatif untuk melakukan sholat istikharah juga ketika mendapatkan pilihan yang sulit.
- 3) Efek behavioral (perilaku), efek ini tingkatan yang paling tinggi artinya seorang *mad'u* yang menerima pesan dakwah ia akan langsung mempraktekannya sendiri. Contohnya saat ia beranjak pulang dari pengajian yang menyampaikan tentang materi sholat istikharah kemudian pada malam harinya ia mempraktekannya.⁵⁵

4. Tujuan dakwah

Tujuan dakwah secara umum yaitu untuk menyampaikan ajaran-ajaran yang dibawa oleh agama Islam kepada manusia. Namun secara khusus tujuan dakwah dapat dibahas lebih dalam lagi, diantaranya yaitu.⁵⁶

- a) Bertujuan untuk menghidupkan hati yang mati, hati yang tidak percaya kepada Allah SWT agar mempercayainya.
- b) Agar manusia di muka bumi ini menjalankan apa yang diperintahkan oleh Allah SWT dan menjauhi larangannya.
- c) Agar manusia hanya menyembah kepada Allah SWT dan menjauhi sifat musyrik.
- d) Agar manusia saling sependapat dalam menegakkan ajaran Islam kepada keturunan selanjutnya.

⁵⁵ Wahyu Ilahi, *loc.cit*

⁵⁶ *Ibid.*, hlm. 61-62

- e) Menuntun manusia agar senantiasa mengikuti ajaran Al-Quran dan Hadits.
- f) Agar menjadikan manusia hidup selamat baik di dunia maupun di akhirat kelak.

5. Macam-macam dakwah

Sekarang ini dakwah disampaikan dalam berbagai macam cara, namun yang paling umum dikategorikan sebagai berikut:⁵⁷

a) Dakwah *bil lisan*

Dakwah *bil lisan* yaitu dakwah yang dilakukan secara langsung, biasanya dakwah ini akan spontan dilontarkan oleh seorang *da'i* kepada *mad'u* nya. Di kota-kota kecil metode dakwah *bil lisan* ini sudah tidak asing lagi, contohnya seperti mengadakan tabligh akbar, pengajian, khutbah, ceramah-ceramah di majelis taklim dan lain-lain.

b) Dakwah *bil hal*

Dakwah *bil hal* merupakan dakwah dengan cara menyampaikan secara tindakan nyata, dakwah seperti ini juga disebut dengan dakwah keteladanaan. Metode ini juga telah dipraktikkan oleh Rasulullah SAW zaman dahulu, saat Rasulullah pertama kali datang ke kota Madinah kemudian beliau mendirikan sebuah masjid yang dinamakan Masjid Al-Quba.

Dakwah *bil hal* juga sudah banyak dilakukan oleh para *da'i* seperti yang dilakukan oleh Ust. Hanan Ataki, beliau sering mengadakan sholat malam berjamaah kepada anak-anak muda. Tentu hal ini menjadi contoh agar anak-anak muda rajin melaksanakan sholat malam dan bermunajat kepada Allah SWT.

⁵⁷ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2013), hlm. 11

c) Dakwah *bil qalam*

Dakwah *bil qalam* cakupannya lebih luas daripada kedua dakwah diatas, karena dakwah *bil qalam* dilakukan dengan cara menyebar tulisan-tulisan ajaran Islam, dapat melalui media tulis ataupun media cetak. Pada zaman digital ini dakwah *bil qalam* adalah dakwah yang cocok digunakan, jangkauan dakwah *bil qalam* lebih tertuju kepada anak-anak mudah, sehingga metode ini baik jika digunakan kepada golongan *mad'u* yang usianya masih muda. Namun, dakwah *bil qalam* juga berbahaya apabila penerima dakwah tidak bisa benar-benar memaknai pesan dakwah tersebut.

6. Metode dakwah

Dakwah dalam Islam, sering terjadi bahwa disebabkan metode dakwah yang salah. Islam dianggap sebagai agama yang tidak simpatik, penghambat perkembangan, atau tidak masuk akal. Sesuatu yang biasa namun melalui sentuhan metode yang tepat menjadi sesuatu yang luar biasa. Dakwah memerlukan metode, agar mudah diterima oleh mitra dakwah. Metode yang dipilih harus benar, agar Islam dapat diterima dengan benar dan menghasilkan pencitraan yang benar pula.⁵⁸ Adapun macam-macam metode dakwah diantaranya:

a) *Bil Hikmah*

Hikmah berasal dari masdar *hukmah* yang memiliki arti mencegah. Metode dakwah *bil hikmah* berarti cara melakukan aktivitas dakwah dengan cara mencegah. Apa saja yang dicegah, ketika kaitannya dengan aktivitas dakwah berarti mencegah suatu hal yang tidak relevan dalam melaksanakan dakwah. Namun jika secara hukum Islam, *bil hikmah* berarti mencegah suatu kezaliman.⁵⁹

⁵⁸ Moh. Ali Aziz, *op.cit*, hlm. 358

⁵⁹ M. Munir, *op.cit*, hlm. 7

Al hikmah diartikan sebagai *al'adl* (keadilan), *al-haq* (kebenaran), *al-ilm* (pengetahuan), dan *an-nubuwwah* (kenabian). Al hikmah juga berarti pengetahuan yang dikembangkan dengan tepat sehingga menjadi lebih sempurna.

Hikmah adalah bekal da'I menuju sukses. Karunia Allah yang diberikan kepada orang yang mendapatkan hikmah *Insyallah* juga akan berimbas kepada orang para *mad'u*, sehingga mereka termotivasi untuk mengubah diri dan mengamalkan apa yang disampaikan da'i kepada mereka.

Barangsiapa mendapatkan hikmah maka dia telah memperoleh karunia besar dari Allah SWT. Sebab tidak semua orang bisa mendapatkannya, hanya orang-orang layak yang Allah swt berikan.

يُؤْتِي الْحِكْمَةَ مَنْ يَشَاءُ ۚ وَمَنْ يُؤْتَ الْحِكْمَةَ فَقَدْ أُوتِيَ خَيْرًا كَثِيرًا ۗ وَمَا

يَذَّكَّرُ إِلَّا أُولُو الْأَلْبَابِ

Artinya: "Allah menganugerahkan al hikmah (kefahaman yang dalam tentang Al Quran dan As Sunnah) kepada siapa yang dikehendaki-Nya. Dan barangsiapa yang dianugerahi hikmah, ia benar-benar telah dianugerahi karunia yang banyak. Dan hanya orang-orang yang berakallah yang dapat mengambil pelajaran (dari firman Allah). (QS. Al-Baqarah ayat 269).

Dari ayat diatas bahwa pentingnya menjadikan hikmah sebagai sifat dan bagian yang menyatu dalam metode dakwah dan betapa perlunya dakwah mengikuti langkah-langkah yang mengandung hikmah. Ayat tersebut seolah-olah menunjukkan metode dakwah praktis kepada juru dakwah yang mengandung arti mengajak manusia untuk menerima dan mengikuti petunjuk agama dan akidah yang benar.

b) *Mauizhah Hasanah*

Secara bahasa, *Mauizhah Hasanah* terdiri dari dua kata, *Mauizhah* dan *Hasanah*. *Mauizhah* berasal dari kata *wa'adza*, *ya'idzu*, *wa'dzan*, *'idzatun* yang berarti; nasihat, bimbingan, pendidikan dan peringatan, sementara *Hasanah* artinya kebaikan lawannya dari *sayyiah* artinya kejelekan. *Mauizhah hasanah* yaitu berdakwah dengan memberikan nasihat-nasihat atau menyampaikan ajaran-ajaran Islam yang disampaikan itu dapat menyetuh hati mereka.⁶⁰

Mauizhah hasanah apabila diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, dapat diartikan dengan pelajaran yang baik, itu artinya dakwah dengan cara *mauizhah hasanah* merupakan kegiatan menyeru, mengajak, dan memanggil orang lain untuk mematuhi ajaran-ajaran Islam dengan cara memberi nasihat, bimbingan atau peringatan secara baik.

Adapun dibawah ini definisi *mauizhah hasanah* diantaranya:

- 1) Nasihat atau petuah
- 2) Bimbingan (pendidikan)
- 3) Kisah-kisah
- 4) Kabar gembira dan peringatan
- 5) Wasiat (pesan-pesan).⁶¹

c) *Bil Mujadalah*

Kata *Jadala* dapat bermakna menarik tali dan mengikatnya guna menguatkan sesuatu. Orang yang berdebat bagaikan menarik dengan ucapan untuk menyakinkan lawannya dengan menguatkan pendapatnya melalui argumentasi yang disampaikan.⁶²

⁶⁰ M. Munir, *op.cit*, hlm. 7

⁶¹ M. Munir, *loc.cit*

⁶² *Ibid.*, hlm. 18

Dari segi terminology (istilah) terdapat beberapa pengertian al-mujadalah (al-hiwa) menurut Ali Al Jarisyah dalam kitab *adab al hiwar wa al munadzarah* adalah upaya tukar pendapat yang dilakukan oleh dua pihak secara sinergis, tanpa adanya suasana yang mengharuskan lahirnya permusuhan antara keduanya. Sedangkan menurut Sayyid Muhammad Thanthawi ialah suatu upaya yang bertujuan untuk mengalahkan pendapat lawan dengan cara menyajikan argumentasi dan bukti yang kuat.⁶³

Jika disimpulkan dakwah *bil mujadalah* yaitu dakwah dengan cara diskusi atau bertukar pikiran dengan cara sebaik-baiknya, agar lawan bicara atau lawan diskusi dapat menerima pendapat yang diajukan namun harus disertai dengan bukti yang kuat. Dakwah dengan cara mujadalah dapat menumbuhkan rasa saling menghargai dan menghormati pendapat orang lain.

Metode *mujadalah* biasa disebut metode dakwah melalui tanya jawab adalah metode yang dilakukan dengan menggunakan tanya jawab untuk mengetahui sampai sejauh mana ingatan atau pikiran seseorang dalam memahami atau menguasai materi dakwah, di samping itu juga merangsang perhatian penerima dakwah.

Metode tanya jawab merupakan suatu cara untuk menyajikan dakwah harus dakwah digunakan dengan metode dakwah lainnya, seperti metode ceramah. Metode ini dipandang cukup efektif apabila ditempatkan dalam usaha dakwah, karena objek dakwah dapat mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang belum dikuasai oleh *mad'u* sehingga akan terjadi hubungan timbal balik antara subjek dakwah dengan objek dakwah.

⁶³ M. Munir, *op.cit*, hlm. 18

BAB III

STRATEGI FUNDRAISING FORUM AR-ROBITHOH DALAM MENDUKUNG KEGIATAN DAKWAH

A. Sejarah Berdirinya Forum Ar-Robithoh

Sebelum membahas terkait sejarah Forum Ar-Robithoh lebih baik *flashback* terlebih dahulu ke belakang yaitu pembahasan terkait organisasi Lareto yang merupakan singkatan dari Lingkaran Remaja Sidakaton. Lareto adalah organisasi sebelum Forum Ar-Robithoh diprakarsai oleh orang yang sama dan dengan tujuan visi misi yang hampir sama pula.

Lareto didirikan pada September 1995 oleh Bapak Sadnawi, Bapak Ust. Murodi, Bapak Sadnawi serta Bapak Ir. Darip. Organisasi lareto didirikan dengan tujuan mengumpulkan pemuda Desa Sidakaton untuk terjun pada kegiatan sosial, seperti membantu kaum-kaum dhuafa, anak yatim piatu dan lain-lain.

Ruang lingkup anggota Lareto ini sangatlah kecil di sebuah dusun yaitu Desa Sidakaton Kemuren. Adapun dusun kemuren yang disebutkan tadi dapat di lihat pada peta Desa Sidakaton di bawah ini yang bertanda garis merah. (Monografi Desa Sidakaton 2017).



Gambar 1. Denah Desa Sidakaton

Dalam mempermudah proses pelaksanaan kegiatan, maka dibentuklah struktur kerja organisasi Lareto dengan cara langsung menunjuk beberapa orang untuk menjadi team koordinator. Koordinator pinggir sawah (bagian A) yaitu Ir. Darip, Koordinator tengah (bagian B) yaitu Ust. Murodi, dan Koordinator sarajiwa, (bagian C) yaitu Bapak Sukandi.

Tahun ke tahun berjalan, Lareto hanya mampu berdiri selama 2 tahun, hal ini disebabkan karena kurangnya strategi *fundraising* sehingga kegiatan Lareto tidak berjalan sesuai rencana. Kemudian Lareto berhenti dan dibubarkan, namun tidak hanya sampai disitu, tanpa adanya sokongan dana yang cukup suatu organisasi tidak akan berjalan dengan baik, hal ini disadari oleh Bapak Ust. Murodi, sehingga Bapak Ust. Murodi menghubungi teman-temannya yang berada di Jakarta yang kebanyakan menjadi pengusaha warteg, banyak teman-temannya merasa tertarik untuk ikut bergabung, setelah mendapatkan banyak orang kemudian terfikirkan untuk membentuk organisasi yang baru. Dari sinilah asal berdirinya Forum Ar-Robithoh.

Setelah terkumpulnya beberapa rekan-rekan Bapak Ust. Murodi di rumah Bapak Nasihun desa Sidakaton, pada 9 Februari 1996 (2 Syawal 1417 H) dibentuklah organisasi baru yang diberi nama Forum Ar-Robithoh.

Kepengurusan pertama organisasi Forum Ar-Robithoh ini diketuai oleh Bapak Ghozali selama 2 tahun. Adapun kegiataan pada tahun tersebut yaitu kelompok arisan. Namun pada tahun kedua dan tahun ketiga kegiatan arisan Forum Ar-Robithoh mengalami vacuum. Hal ini imbas dari adanya kondisi dari masa orde baru menuju masa reformasi dan masa krisis moneter pada tahun 1997.

Kepemimpinan Forum Ar-Robithoh selanjutnya yaitu Bapak Mulyadi berjalan hingga 4 tahun. Melihat potensi anggota Forum Ar-Robithoh yang mayoritas adalah pedagang warteg (warung tegal) Bapak Mulyadi mengajarkan untuk bersedekah kepada anggota-anggotanya.

Motivasi bersedekah ini adalah agar diberikan rezeki yang lancar dan untuk membantu warga yang kurang mampu, sehingga Forum Ar-Robithoh kini menjadi Forum atau perkumpulan pengusaha warteg yang fokus pada bidang kegiatan sosial kemasyarakatan. Seiring berjalannya waktu Forum Ar-Robithoh semakin berkembang hingga kini memiliki banyak program link bisnis.⁶⁴

Forum Ar-Robithoh ini memang tergolong organisasi yang kecil, ruang lingkungannya hanya sebatas Desa. Forum Ar-Robithoh memang sengaja didirikan untuk warga Desa Sidakaton, namun tidak menutup kemungkinan bahwa warga desa tetangga tidak boleh ikut bergabung. Nyatanya warga Desa Kupu, Kaligangsa, Sidapura adapula yang ikut bergabung.

Dalam merekrut anggota Forum Ar-Robithoh tidak hanya melihat suatu potensi pada penghasilan saja, seperti yang sudah diketahui bahwa kebanyakan anggota Forum Ar-Robithoh adalah pengusaha warteg (warung tegal) sukses. Namun, Forum Ar-Robithoh merekrut anggota dengan melihat adanya jiwa sosial yang tinggi pada seseorang. Sehingga dari kalangan manapun seseorang tersebut pasti akan diajak untuk bergabung menjadi anggota Forum Ar-Robithoh. Seperti dalam penuturan ketua Forum Ar-Robithoh yaitu Bapak H. Mulyadi.

Forum Ar-Robithoh memang didirikan untuk kalangan desa Sidakaton saja, saya ikut juga kegiatan sosial se-kabupaten Tegal, tetapi saya juga harus fokus di Forum ini, saya sering melihat-lihat warga Desa Sidakaton sini kalau yang sekiranya ada seseorang yang berjiwa sosial tinggi langsung saya ajak bergabung. Seperti Bapak Sayudi itu bos WKB (Warung Kharisma Bahari) tak lihat beliau berjiwa sosial tinggi sering bantu-bantu jadi saya ajak bergabung, dan *alhamdulillah* beliau mau. (Wawancara dengan Bapak H. Mulyadi, pada 1 Mei 2022).

⁶⁴ Forum Ar-Robithoh, *Asal Mula Forum Ar-Robithoh*, dalam <http://forumarrobithoh.blogspot.com/2012/10/asal-mula-forum-ar-robithoh.html>, diakses 29 November 2021

1. Makna nama dan logo forum ar-robithoh

Forum dapat dimaknai sebagai lembaga atau badan; wadah.⁶⁵

Sedangkan makna dari Ar-Robithoh yaitu ikatan atau tali pengikat.

Ar-Robithoh artinya ikatan atau sebuah tali ikatan, kenapa dinamakan ikatan karena tujuannya agar orang-orang yang bergabung merasa punya ikatan atau terikat dengan organisasinya, harapannya juga antara sesama anggota bisa saling terikat, saling membantu begitu (Wawancara dengan Bapak Ust. Natori, pada 15 April 2021).



Gambar 2. Logo Forum Ar-Robithoh

Sedangkan untuk logo Forum Ar-Robithoh mempunyai makna sebagai berikut. Pada bagian atas terdapat bendera bergelombang merah putih yang membentuk cekung cembung mempunyai arti dalam pasang surut kehidupan (gelombang) anggota Forum Ar-Robithoh tetap bersatu cinta negara Indonesia, memperhatikan dan membantu saudara-saudara di daerah asal Forum Ar-Robithoh yaitu Desa Sidakaton. Selain itu terdapat tulisan FA kepanjangan dari Forum Ar-Robithoh sedangkan tulisan Forum Ar-Robithoh yang berwarna biru bermakna semangat untuk tetap berbuat kebaikan namun harus tetap *tawadhu*/rendah hati.

⁶⁵ <https://kbbi.web.id/forum>, diakses 24 Oktober 2021

2. Visi dan misi forum ar-robithoh

Tak jauh dari tujuan organisasi sebelumnya yaitu organisasi Lareto (Lingkaran Remaja Sidakaton), dimana Lareto didirikan selain untuk mengumpulkan para pemuda Desa Sidakaton juga bertujuan untuk membantu permasalahan-permasalahan yang muncul pada masyarakat Desa Sidakaton. Forum Ar-Robithoh didirikan untuk mengidentifikasi setiap persoalan masyarakat Desa Sidakaton, kemudian secara bermusyawarah anggota Forum Ar-Robithoh akan membantu mencari solusi bagi setiap permasalahan. Seperti permasalahan yang paling menonjol yaitu masalah ekonomi, Forum Ar-Robithoh membantu kaum dhuafa, membantu orang jompo, dan membantu anak yatim piatu. Selain itu Forum Ar-Robithoh juga berusaha untuk berkontribusi dalam pembangunan desa seperti membantu memperbaiki jalan-jalan yang rusak, membantu pembangunan jembatan penghubung desa, membantu penerangan jalan dan lain sebagainya. Lebih tepatnya Forum Ar-Robithoh melakukan dakwah *bil hal* atau dakwah dalam bentuk tindakan nyata khususnya untuk Desa Sidakaton.

Visi Forum Ar-Robithoh menjadi visi yang selalu menjadi pandangan hidup para anggotanya. Adapun visi Forum Ar-Robithoh yaitu **Bersatu dalam Kebaikan**. Sedangkan misi Forum Ar-Robithoh yaitu mempererat tali persaudaraan, menumbuhkan rasa solidaritas, dan peduli akan kepentingan sosial dan lingkungan masyarakat.

3. Letak geografis forum ar-robithoh

Forum Ar-Robithoh didirikan pertama kali di Desa Sidakaton (Kemuren) yang terletak di Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal. Jika dilihat dari data desa batas-batas wilayahnya meliputi: Batas Barat Desa Sungai Gangsa, Batas Timur Desa Sidapurna, Batas Selatan Desa Kupu, dan Batas Utara Desa Kaligangsa. Luas wilayah Desa Sidakaton yaitu 324.617 Ha, yang terbagi menjadi 6 dusun, diantaranya: Sidakaton Kemuren, Sampang, Dukuh, Ketitet, Trukan, dan Sidakaton Lor. Jumlah kepadatan penduduk yang tercatat di desa ini yaitu 14.985 jiwa, terbagi

dalam 12 RW serta 42 RT. Mayoritas mata pencaharian warga desa Sidakaton ini yaitu pedagang warteg (warung tegal) dan petani bawang merah. (Monografi Desa Sidakaton Tahun 2017).

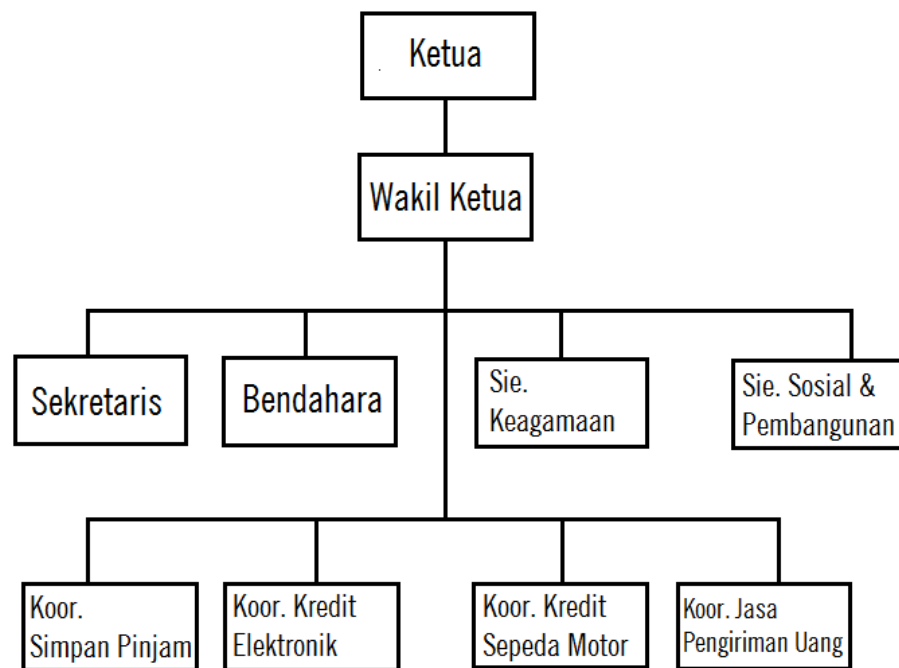
Desa Sidakaton memiliki mobilitas penduduk yang cukup pesat, hal ini karena masyarakat Desa Sidakaton yang berprofesi menjadi pedagang warteg banyak bermigrasi ke Jakarta. Pedagang warteg sudah menjadi tradisi turun-temurun di Desa Sidakaton ini, tak jarang orang tua yang berprofesi menjadi pengusaha warteg mewarisi kepada anaknya untuk menjadi pengusaha warteg pula. Sehingga Desa Sidakaton banyak dikenal oleh orang-orang sebagai Desa Warteg. Melihat anggota Forum Ar-Robithoh yang kebanyakan adalah pengusaha warteg yang bermigrasi ke Jakarta maka agenda rutin kumpul bersama banyak dilakukan di Jakarta.

Anggotanya mayoritas pedagang warteg di Jakarta, ya walaupun semakin ke sini warga dengan berbagai profesi juga ikut gabung, seperti saya juga bukan pengusaha warteg. Kan ada agenda rutin kumpul setiap awal bulan, itu ya mereka di Jakarta pada kumpul, sisanya memantau lewat grup whatsapp. (Wawancara dengan Bapak Kasnari, pada 21 Oktober 2021).

Forum Ar-Robithoh punya kantor kesetariatan, ya untuk kumpul dan menyimpan data-data saja. Ada di Jl. Tebet Timur Raya No. 1 D RT 8 RW 10, Kel. Tebet Timur, Kec. Tebet, Jakarta Selatan. (Wawancara dengan Bapak Mulyadi, pada 16 April 2021).

4. Struktur kepengurusan forum ar-robithoh

Kepengurusan Forum Ar-Robithoh dilakukan dengan cara musyawarah mufakat. Adapun bagan struktur kepengurusannya sebagai berikut:



Gambar 3. Struktur Organisasi Forum Ar-Robithoh

Adapun nama-nama anggota yang masuk dalam kepengurusan gambar bagan diatas yaitu sebagai berikut:

Ketua :	H. Mulyadi
Wakil Ketua :	Ust. Natori
Sekretaris :	Kasnari
Bendahara :	Sodikin
Seksi Keagamaan :	Ust. Natori H. Karnadi
Seksi Sosial & Pembangunan :	Samsuri Sayudi WKB Ruslani
Koordinator Simpan Pinjam :	Yasin
Koordinator Kredit Elektronik :	Roni Falah Muslihan
Koordinator Kredit Sepeda Motor :	Dirman

Gianto
Suhari
Kasnari
Syauqi

Koordinator Pengiriman Uang :

B. Strategi Fundraising Forum Ar-Robithoh

Forum Ar-Robithoh merupakan sebuah organisasi sosial yang dibangun atas dasar ide-ide pemuda di sebuah desa yakni Desa Sidakaton, berdiri bukan tanpa tujuan, walaupun awal berdiri hanya sebatas wadah untuk pemuda Desa Sidakaton saling mengenal dan silaturahmi. Namun, Forum Ar-Robithoh berdiri karena tumbuhnya rasa sosial yang tinggi untuk memakmurkan warga masyarakat khususnya di Desa Sidakaton.

Organisasi atau lembaga tidak akan berjalan tanpa adanya dana, awalnya sokongan dana Forum Ar-Robithoh berasal dari keluarga, saudara, tetangga dari para pendiri Forum Ar-Robithoh. Penggalan dana dilakukan dengan metode *face to face*, dengan cara datang kepada keluarga, saudara, atau tetangga untuk meminta bantuan dana maupun partisipasinya untuk mengembangkan organisasi tersebut. Selain sokongan dana dari orang lain, tentunya para pendiri Forum Ar-Robithoh sudah lebih dulu berpartisipasi mengeluarkan dana untuk kelangsungan organisasi tersebut. Tahun demi tahun, seiring bertambahnya anggota Forum Ar-Robithoh banyak ide-ide bermunculan, ide tersebut merupakan ide bisnis yang mana tujuan dari dibentuknya program bisnis tersebut untuk memutar dana yang ada dalam organisasi tersebut, dengan tujuan agar Forum Ar-Robithoh memiliki dana internal dalam menjalankan kegiatan dakwahnya.

Inilah beberapa strategi *fundraising* yang dipakai oleh Forum Ar-Robithoh dalam mengumpulkan uang donasi untuk kegiatan dakwah di desa Sidakaton, diantaranya:

1. Pengumpulan dana Infaq anggota

Forum Ar-Robithoh melakukan strategi penggalan dana secara internal yaitu dengan menariki infaq wajib kepada para anggota. Pengumpulan dana infaq tersebut dilakukan saat pertemuan rutin setiap satu bulan sekali di minggu pertama pada awal bulan. Pertemuan rutin bertempat di kantor kesetariatan Forum Ar-Robithoh yaitu di daerah Tebet, Jakarta Selatan. Dihadiri oleh semua anggota Forum Ar-Robithoh yang berdomisili di Jakarta, untuk anggota diluar Jakarta dapat memantau kegiatan pertemuan rutin melalui grup *whatsapp*. Kegiatan pertemuan rutin ini bertujuan untuk silaturahmi antar sesama anggota, kemudian membahas agenda kegiatan-kegiatan Forum Ar-Robithoh yang lain secara matang. Pertemuan rutin ini juga bertujuan untuk mengumpulkan infaq wajib para anggota Forum Ar-Robithoh, yaitu syarat wajib menjadi anggota Forum Ar-Robithoh. Seperti dalam penuturan informan di bawah ini :

Background Forum Ar-Robithoh memang terkenal dari para pengusaha warteg, tapi sekarang bebas, siapa saja, apapun profesinya boleh masuk jadi anggota, tidak ada syaratnya. Intinya mau membayar iuran saja, 215 ribu perbulan dan biasanya ada beberapa saweran untuk kegiatan sosial juga. Ya forum ini kan memang dibentuk untuk kegiatan sosial jadi bukan lain uang kas yang dibayarkan ya untuk masyarakat juga. Justru menurut saya anak-anak muda Desa Sidakaton harus direkrut, tapi ya mungkin kendala dana” (wawancara dengan Bapak Kasnari, pada 21 Oktober 2021).

a) Infaq wajib para anggota

No.	Nama	Jumlah
1.	Ayung	215k
2.	Abd Mutholib	215k
3.	Alfia	215k
4.	Aris	215k
5.	Amad	215k
6.	Dirman	215k

23.	Nuridin	215k
24.	Nursidiq	215k
25.	Ruslani	215k
26.	Samsuri	215k
27.	Suhari	215k
28.	Sutrisno	215k
29.	Sanang	215k

7.	Dicky	215k
8.	Endang	215k
9.	Gianto	215k
10.	Gunawan	215k
11.	H. Mulyadi	215k
12.	H. Karnadi	215k
13.	H. Yasin	215k
14.	H. Farikin	215k
15.	H. Dedy	215k
16.	Hj. Darojah	215k
17.	Jojo	215k
18.	Kasnari	215k
19.	Masroni	215k
20.	Madrun	215k
21.	M. Hasan	215k
22.	Muslihan	215k
30.	Sayudi	215k
31.	Sultani	215k
32.	Syauqi	215k
33.	Sofik	215k
34.	Santoso	215k
35.	Sukadi	215k
36.	Tasripin	215k
37.	Tasori	215k
38.	Tarmuji	215k
39.	Tarkijan	215k
40.	Ust. Natori	215k
41.	Ust. Thabroni	215k
42.	Ust. Sholihin	215k
43.	Ust. Toto	215k
44.	Warjo	215k
44.	Wartono	215k

Tabel 1. Infaq Anggota Setiap Bulan

Infaq yang harus dibayarkan oleh anggota Forum Ar-Robithoh yaitu sebesar Rp 215.000,- per bulan. Adapun uang tersebut terinci untuk beberapa kegiatan diantaranya yaitu

- Kas dan Konsumsi Rp 65.000,-
- Dhuafa Rp 60.000,-
- Yatim Tahunan Rp 50.000,-
- Dana Peduli Rp 10.000,-
- Dana Pendidikan Rp 20.000,-
- Dana Penguburan Rp 10.000,-

Setiap anggota wajib menunaikan infaq wajib setiap sebulan sekali sebesar Rp 215.000,- adapun data diatas adalah table keuangan infaq wajib setiap anggota dengan total anggota yaitu 44 orang, sehingga setiap bulan Forum Ar-Robithoh dapat mengumpulkan uang infaq

sebesar Rp 9,460,000.- yang mana uang tersebut akan didistribusikan untuk kegiatan sosial yang telah dijabarkan di atas.

Berdasarkan dana pengumpulan dana diatas Forum Ar-Robithoh dapat mengumpulkan dana setiap bulan sbb:

- Kas dan konsumsi Rp 2.860.000,-
- Dhuafa Rp 2.640.000,-
- Yatim Tahunan Rp 2.200.000,-
- Dana Peduli Rp 440.000,-
- Dana Pendidikan Rp 880.000,-
- Dana Penguburan Rp 440.000,-

Adapun dana diatas didistribusikan kepada mustahik dalam kegiatan dakwah seperti pembagian sembako kepada kaum dhuafa pada bulan Ramadhan, Santunan kepada Yatim Piatu setiap bulan Muharram, dana peduli untuk membantu warga masyarakat atau membantu dalam pembangunan desa, dana pendidikan dengan mengadakan kegiatan renovasi sekolah-sekolah di sekitar Desa Sidakaton, dana penguburan diberikan kepada warga kurang mampu di Desa Sidakaton.

b) Saweran santunan anak yatim pada jumat kliwon

No.	Nama	Jumlah
1.	Ayung	200k
2.	Abd Mutholib	300k
3.	Alfia	300k
4.	Aris	200k
5.	Amad	100k
6.	Dirman	100k
7.	Dicky	400k
8.	Endang	100k
9.	Gianto	100k
10.	Gunawan	100k
11.	H. Mulyadi	300k
12.	H. Karnadi	200k
13.	H. Yasin	100k
14.	H. Farikin	100k
15.	H. Dedy	500k
16.	Hj. Darojah	500k
17.	Jojo	100k
18.	Kasnari	100k
19.	Masroni	100k
20.	Madrun	150k
21.	M. Hasan	100k
22.	Muslihan	100k
23.	Nuridin	100k
24.	Nursidiq	100k
25.	Ruslani	200k
26.	Samsuri	200k
27.	Suhari	200k
28.	Sutrisno	100k
29.	Sanang	100k
30.	Sayudi	200k
31.	Sultani	200k
32.	Syauqi	200k
33.	Sofik	100k
34.	Santoso	100k
35.	Sukadi	200k
36.	Tasripin	100k
37.	Tasori	100k
38.	Tarmuji	200k
39.	Tarkijan	200k
40.	Ust. Natori	100k
41.	Ust. Thabroni	100k

Tabel 2. Saweran Yatim Bulanan Okt 2021

Selain infaq wajib, anggota Forum Ar-Robithoh juga akan dikenai infaq secara langsung atau biasa disebut saweran. Saweran ini sifatnya tidak wajib, jadi setiap anggota bebas untuk berinfaq ataupun tidak, begitu pula dengan besarnya, saweran ini dilakukan tanpa paksaan atau seikhlasnya. Saweran ini diadakan ketika ada acara sumbangan untuk anak yatim piatu setiap jumat kliwon dan ketika ada anggota atau

keluarga anggota Forum Ar-Robithoh yang meninggal dunia. Adapun data saweran dibawah ini didapatkan dari hasil bulan Oktober 2021.

c) Saweran sembako kaum dhuafa bulan ramadhan

No.	Nama	Jumlah
1.	Ayung	1jt
2.	Amad	500k
3.	Aris	1jt
4.	Abd Mutholib	500k
5.	Dicky	500k
6.	Dirman	1jt
7.	Endang	500k
8.	Gunawan	1jt
9.	Gianto	500k
10.	H. Mulyadi	1jt
11.	H. Yasin	600k
12.	H. Karnadi	1jt
13.	H. Parikin	500k
14.	Hasan	1jt
15.	Jojo	500k
16.	Madrun	500k
17.	Muslihan	1jt
18.	Nuridin	300k
19.	Nursidiq	300k
20.	Nasihun	500k
21.	Ruslani	1jt
22.	Roni Falah	500k
23.	Sayudi	2jt
24.	Suhari	1jt
25.	Sulthani	1jt
26.	Sukadi	300k
27.	Santoso	500k
28.	Tarkijan	500k
29.	Tasripin	1jt
30.	Ust. Natori	500k
31.	Ust. Thobroni	400k
32.	Ust. Sholihin	500k
33.	Ust. Toto	500k
34.	Warjo	300k
35.	Wartono	500k

Tabel 3. Saweran Kaum Dhuafa Bulan Ramadhan

Kegiatan rutin pembagian sembako untuk kaum dhuafa pada bulan Ramadhan juga membuka strategi saweran kepada semua anggota, jadi pengumuman disiarkan melalui *whastapp*, bagi anggota yang ingin memberikan infaq saweran ini dapat menuliskan jumlah besaran dana yang akan dikeluarkan. Seperti pada tabel di bawah ini. Dikumpulkan

dari setiap anggota untuk memenuhi target dana Rp 50.000.000 (lima puluh juta), akan tetapi dana yang terkumpul dari infaq wajib hanya sebesar Rp 21.000.000 sehingga dibutuhkan dana sebesar Rp 29.000.000 lagi, dan dimintai keikhlasannya yang ingin berinfaq kembali.

Kelebihan strategi fundraising dari Forum Ar-Robithoh ini yaitu pasti, karena setiap bulan Forum Ar-Robithoh sudah pasti memiliki dana untuk melaksanakan kegiatannya, karena infaq yang dikenakan kepada setiap anggota untuk disetorkan setiap bulan adalah wajib atau syarat utama menjadi anggota Forum Ar-Robithoh. Sedangkan kelemahan dari strategi fundraising ini apabila anggota Forum Ar-Robithoh semakin berkurang dan organisasi Forum Ar-Robithoh ini tidak dapat merekrut orang baru untuk bergabung menjadi anggota Forum Ar-Robithoh maka pengumpulan dana Forum Ar-Robithoh akan semakin menurun. Karena yang menjadi kekuatan Forum Ar-Robithoh ini adalah banyaknya anggota.

2. Pengumpulan dana dari bisnis

Seiring berjalannya waktu anggota Forum Ar-Robithoh terus naik turun, hal ini karena ada anggota yang sudah meninggal dan adapula yang izin untuk vakum karena ekonominya sedang sulit. Melihat adanya ancaman tersebut akhirnya Forum Ar-Robithoh melakukan strategi baru dalam penggalan dana yaitu dengan membuat bisnis. Bisnis yang dijalankan oleh Forum Ar-Robithoh dikelola oleh para anggota sendiri, kemudian hasil keuntungannya digunakan untuk merealisasikan kegiatan dakwah di desa Sidakaton. Adapun beberapa strategi bisnis Forum Ar-Robithoh untuk menggali dana, diantaranya:

a) Bisnis kredit barang elektronik

Perkreditan barang elektronik ini merupakan salah satu link bisnis yang pertama kali dikembangkan oleh Forum Ar-Robithoh. Bisnis ini diprakarsai oleh Bapak Mulyadi, ketua Forum Ar-Robithoh yang sekarang dengan bermodalkan awal

Rp 4.000.000,-. Sekarang, link bisnis ini sudah dikatakan mapan banyak anggota yang berminat kredit barang elektronik di Forum Ar-Robithoh. Selain anggota, masyarakat yang bukan anggota Forum Ar-Robithoh pun ikut serta mempercayai Forum Ar-Robithoh sebagai agen perkreditan barang elektronik.

Anggota yang ingin mengajukan kredit barang-barang elektronik harus mempunyai investasi pinjaman sebesar Rp 100.000,-. Uang ini juga yang menjadi modal awal untuk mengembangkan unit bisnis kredit barang-barang elektronik.

Kalo ada yang mau ambil barang elektronik khususnya kredit ya, itu nanti hasil uangnya di bagi-bagi, ada upah atau dana insentif untuk yang mengkoordinir, untuk kegiatan sosial, hiburan, dan tentu untuk memutar keuangan bisnisnya. (wawancara dengan Bapak Kasnari, pada 21 Oktober 2021).

b) Bisnis jasa kirim uang

Bisnis jasa pengiriman uang ini merupakan bisnis yang dikembangkan oleh Forum Ar-Robithoh setelah bisnis perkreditan barang elektronik. Ide bisnis ini berasal dari para anggota Forum Ar-Robithoh yang meniru usaha serupa dari tetangganya. Namun, yang membedakan jasa pengiriman uang Forum Ar-Robithoh dengan jasa yang lainnya yaitu soal kepercayaan, ada jaminan apabila uang yang dikirimkan tidak sampai ke tempat tujuan maka akan diganti penuh oleh pihak Forum Ar-Robithoh, sehingga banyak para anggota Forum Ar-Robithoh dan juga masyarakat yang bukan anggota Forum Ar-Robithoh yang mempercayai jasa pengiriman uang ini.

Mekanisme jasa pengiriman uang Forum Ar-Robithoh sama dengan jasa-jasa yang lain yaitu apabila terdapat seseorang ingin mengirimkan uang kepada keluarganya yang berada di desa, dapat menghubungi koordinator jasa pengiriman uang yang berada di Jakarta yaitu Bapak Syauqi, biasanya para anggota yang sudah mengetahui mekanismenya akan menghubungi

Bapak Syauqi melalui *whatsapp* dengan format: “dari siapa, untuk siapa, dan besaran uang yang akan dikirim.” Kemudian tugas koordinator jasa pengiriman uang di Desa Sidakaton yaitu Bapak Kasnari akan mengantarkan uang ke alamat tujuan.

c) Bisnis kredit simpan pinjam

Bisnis kredit simpan pinjam oleh Forum Ar-Robithoh ini dimulai pada Januari 2011, yang diusulkan oleh para anggota Forum Ar-Robithoh. Koordinator unit bisnis ini yaitu Bapak Yasin.

Mekanisme pengajuan kredit simpan pinjam yaitu anggota harus menaruh saham minimal Rp 100.000,-. Uang ini menjadi dana dari bisnis kredit simpan pinjam yang kemudian akan dikelola kembali. Pada akhir tahun, hasil usaha dibagikan kepada para anggota sebesar 1% per bulan. Pada akhir tahun akan diakumulasikan berapa jumlah saham yang diinvestasikan oleh anggota kemudian diambil keuntungannya.

d) Bisnis kredit sepeda motor

Unit bisnis perkreditan sepeda motor ini ada sejak bulan September 2011. Dprakarsai oleh Bapak Mulyadi dan disetujui oleh para anggota Forum Ar-Robithoh.

Untuk mengajukan kredit sepeda motor, anggota harus memenuhi persyaratan dan mekanisme yaitu, anggota harus berinvestasi di kredit sepeda motor dengan cara membeli saham yang berbentuk lembaran. Satu saham bernilai Rp 1.000.000,-. Syarat berinvestasi ini merupakan salah satu strategi Forum Ar-Robithoh untuk menggali dana.

Apabila anggota sudah berinvestasi saham maka anggota tersebut berhak mengajukan kepada Forum Ar-Robithoh untuk melakukan kredit sepeda motor, baik bekas atau baru. Forum Ar-Robithoh telah bekerja sama dengan dealer-dealer motor yang tentunya harganya lebih terjangkau. Kemudian cicilan kredit

sepeda motor ini dapat disetorkan setiap bulan pada saat pertemuan rutin, sesuai dengan waktu cicilan yang diajukan. Waktu cicilan kredit sepeda motor dari yang 1 tahun sampai dengan 2 tahun.

C. Kegiatan Dakwah Forum Ar-Robithoh

Kegiatan Forum Ar-Robithoh kebanyakan bersifat sosial atau kegiatan amal, tujuannya untuk membantu warga masyarakat Desa Sidakaton yang kurang mampu, orang jompo, kaum dhuafa, dan anak yatim. Selain itu, Forum Ar-Robithoh juga ikut berkontribusi dalam pembangunan desa khususnya di Desa Sidakaton. Sasaran kegiatan Forum Ar-Robithoh difokuskan ke Desa Sidakaton, karena tujuan dari Forum Ar-Robithoh ini ingin memakmurkan masyarakat Desa Sidakaton.

Kegiatan Forum Ar-Robithoh ada yang dilaksanakan setiap bulan, ada yang tahunan, dan ada pula yang sifatnya kondisional. Contoh kegiatan bulanan Forum Ar-Robithoh meliputi; Pertemuan rutin (setiap hari minggu di awal bulan), Santunan anak yatim/piatu (Jumat Kliwon), kegiatan tahunan Forum Ar-Robithoh meliputi; *Halal bi Halal*, Pembagian sembako (bulan Ramadhan), kurban (Idul Adha), santunan anak yatim/piatu (muharram). Sedangkan kegiatan yang sifatnya kondisional seperti; sumbangan untuk orang meninggal, renovasi tempat ibadah dan sekolah, berkontribusi dalam pembangunan-pembangunan desa, dan kegiatan yang bersifat sosial lainnya. Adapun kegiatan dari Forum Ar-Robithoh akan diuraikan sebagai berikut:

1. Beasiswa anak yatim

Forum Ar-Robithoh peduli terhadap pendidikan, terutama untuk anak-anak yatim atau piatu, Forum Ar-Robithoh memiliki kegiatan yang dilaksanakan setiap satu bulan sekali, yaitu memberikan beasiswa terhadap warga desa Sidakaton yang anaknya berada di pondok pesantren. Namun, target beasiswa ini belum banyak di distribusikan, baru ada 5 anak yang mendapat beasiswa tersebut. Beasiswa diberikan

dalam bentuk uang tunai dan snack, mekanisme pemberian beasiswa tidak dilakukan secara seremonial melainkan hanya langsung diberikan kepada anak yang bersangkutan saja.

2. Pembagian sembako setiap bulan ramadhan

Pembagian sembako dilaksanakan setiap bulan Ramadhan, menjelang Idul Fitri. Pembagian sembako ini berupa paket kebutuhan makanan pokok, yang dibagikan sebanyak 700 (pandemi 400) paket sembako. Sasaran penerima santunan sembako ini yaitu kaum dhuafa dan orang jompo di Desa Sidakaton. Pembagian sembako bertempat di Masjid I'anatul Muttaqin di Desa Sidakaton Kemuren, dimulai setelah shalat ashar sampai dengan selesai, namun pada saat pandemi pembagian sembako dilakukan secara langsung atau *door to door*. Pendataan sasaran penerima paket sembako ini dilakukan oleh anggota Forum Ar-Robithoh sendiri, mereka akan memetakan warga yang kurang mampu atau jompo di sekitar rumahnya masing-masing, kemudian disampaikan kepada anggota Forum Ar-Robithoh yang lain. Seperti dalam penuturan informan di bawah ini.

Kalo sasaran penerima sembako ya orang yang kurang mampu, terus jompo gitu, misal saya disini ada tetangga yang kurang mampu nanti saya mencatat dan disampaikan ke anggota yang lain yang bertugas mendata. (wawancara dengan Bapak Kasnari, pada 21 Oktober 2021).

3. Santunan anak yatim dan piatu setiap bulan muharram

Santunan anak yatim dan piatu ini diselenggarakan Forum Ar-Robithoh untuk merayakan bulan Muharram (bulan anak yatim) di Masjid I'anatul Muttaqin. Paket santunan anak yatim itu berupa tas, perlengkapan sekolah, handuk, dan vitamin, dan juga uang saku. Kurang lebih total peranak mendapat santunan sebesar Rp 150.000,-. Warga Desa Sidakaton yang bukan anggota Forum Ar-Robithoh juga diperbolehkan untuk ikut berpartisipasi memberi santunan kepada anak yatim/piatu, siapapun dapat ikut turun langsung memberi santunan. Jadi Forum Ar-Robithoh juga dapat dikatakan sebagai penyelenggara acara

santunan anak yatim/piatu di Desa Sidakaton. Seperti dalam penuturan informan di bawah ini.

Ada kegiatan santunan anak yatim setahun sekali, setiap tanggal 10 bulan muharram, di masjid depan sini. Biasanya masyarakat umum yang bukan anggota forum juga ada yang ikut menyantuni, ya bebas lah siapa saja, tidak dititipkan ke forum, orangnya boleh langsung ikut andil menyantuni. Tapi pandemi kemarin acaranya sederhana ga ada pengajian langsung bagi-bagi gitu. (wawancara dengan Bapak Kasnari, pada 21 Oktober 2021).

4. Kurban (idul adha)

Sudah tidak asing lagi bagi umat Islam setiap Idul Adha atau Hari Raya Kurban, orang Islam berlomba-lomba untuk ikut kurban. Bahkan bukan hanya dari kalangan orang kaya saja melainkan orang yang kurang mampu banyak yang berniat untuk kurban sehingga mereka rela dan sadar menabung hingga bertahun-tahun lamanya. Meskipun kurban hukumnya Sunnah, tetapi sangat dianjurkan dalam Islam.

Forum Ar-Robithoh mengadakan kegiatan kurban yang dilaksanakan setiap Idul Adha, biasanya dilaksanakan dua atau tiga hari setelah Idul Adha yaitu pada 12 atau 13 Dzulhijjah. Jadi Forum Ar-Robithoh menjadi penyelenggara pemotongan hewan kurban dan pembagian hewan kurban, anggota atau non anggota siapa saja boleh ikut serta dalam penyelenggaraan tersebut. Kemudian Forum akan membagikan kupon syarat pengambilan daging kurban kepada masyarakat, jadi sebelumnya Forum Ar-Robithoh telah memetakan siapa saja yang mendapatkan daging kurban tersebut. Setiap tahunnya tidak dapat dipastikan berapa hewan yang dikurbankan, namun pasti ada yang berkorban dengan hewan kambing dan sapi.

5. Sumbangan orang meninggal

Forum Ar-Robithoh tidak hanya memberikan sumbangan berupa paket sembako dan paket alat tulis saja, melainkan Forum Ar-Robithoh juga memberikan sumbangan kepada orang yang meninggal dunia, khususnya warga Desa Sidakaton Kemuren. Ketika ada warga dari Desa Sidakaton Kemuren yang meninggal dunia dan tergolong orang mampu,

maka Forum Ar-Robithoh akan membantu membayar biaya untuk tukang gali makan, sedangkan jika yang meninggal dunia berasal dari orang yang tidak mampu, maka Forum Ar-Robithoh akan membantu seluruh biaya pemakaman.

6. Kegiatan membangun desa

Selain kegiatan di bidang sosial, keagamaan, dan pendidikan, Forum Ar-Robithoh juga memiliki kegiatan di bidang politik atau pemerintahan. Forum Ar-Robithoh banyak berkontribusi dalam pembangunan desa. Adapun beberapa kegiatan pembangunan desa oleh Forum Ar-Robithoh diantaranya :

a) Pelebaran dan renovasi Makam Ki Dulang

Makam Ki Dulang terletak di RT 03 RW 01 Desa Sidakaton, pelebaran makam ini atas inisiatif Forum Ar-Robithoh dan bantuan dari warga Desa Sidakaton Kemuren. Makam Ki Dulang diperlebar menjadi 25 kuadrat (1 kuadrat = 4 meter), namun atas bantuan dari warga Desa Sidakaton Kemuren yang juga berpartisipasi, Forum Ar-Robithoh hanya membayar tanah sebesar 15 kuadrat sedangkan yang 10 kuadrat merupakan hasil tanah wakaf warga Desa Sidakaton Kemuren. Pelebaran dan renovasi makam Ki Dulang ini menghabiskan waktu sekitar 4 bulan sejak bulan Ramadhan tahun 2011, dan kisaran biayanya sampai 70 jt rupiah. Gambar terlampir.

b) Pembangunan Pagar Makam Siterbang

Makam Siterbang juga salah satu makam yang terletak di Desa Sidakaton Kemuren tepatnya di RW 02. Dulu makam ini dikelilingi oleh tembok kira-kira tingginya 8 meter, atas bantuan Forum Ar-Robithoh dan warga Desa Sidakaton kini renovasi pagar Makam Siterbang telah selesai, pagar ditinggikan sekitar 16 meter kemudian diberi lampu penerangan dan juga dipasang kanopi untuk menutupi katil. Gambar terdapat di lampiran.

c) Pembangunan di bidang pendidikan

Forum Ar-Robithoh juga turut berpartisipasi membantu pembangunan sekolah berbasis agama yang terletak di Desa Sidakaton Kemuren yaitu memberikan sumbangan ke TPQ Nurussalam sebesar 15 jt untuk membangun lantai dua dan memberikan sumbangan ke Madrasah Al-Istiqamah sebesar 5 jt untuk membuat kamar mandi dan renovasi kantor sekolah. Selain itu Forum Ar-Robithoh juga memberikan sumbangan sebesar 50 jt untuk merenovasi satu-satunya masjid yang digunakan untuk shalat jumat yang terletak di Desa Sidakaton Kemuren yaitu Masjid I' anatul Muttaqin.

d) Perbaikan jembatan di Desa Sidapurna (tetangga desa)

Forum Ar-Robithoh berinisiatif demikian karena melihat kondisi jembatan yang memprihatinkan, jembatan tersebut merupakan jembatan yang sering diakses oleh banyak orang, khususnya warga Desa Sidakaton yang ingin pergi ke Desa Sidapurna dan Desa lainnya. Sehingga Forum Ar-Robithoh melakukan renovasi dan pelebaran jembatan disertai dengan pemasangan neon pada jembatan tersebut.

Kepedulian Forum Ar-Robithoh bukan hanya sebagai di bidang ekonomi melainkan di bidang pembangunan pun Forum AR-Robithoh memperdulikan. Forum Ar-Robithoh ingin sarana dan prasarana di Desa Sidakaton memadai sehingga ketika adanya celah kekurangan dan sekiranya bisa di bantu oleh Forum Ar-Robithoh maka Forum Ar-Robithoh siap membantu. Gambar terlampir.

e) Pemasangan neon atau penerangan jalan di sepanjang sawah Jalan Swarak.

Pemasangan neon atau lampu di jalan hal ini dilakukan oleh Forum Ar-Robithoh karena melihat kondisi jalanan di sawah yang menjadi penghubung antara Sidakaton Dukuh dan

Sidakaton Kemuren ini gelap gulita. Hal ini dapat membahayakan warga masyarakat yang melintas, kemudian biasanya juga ada beberapa petani yang harus jaga bawang merah (tunggu bawang) di sawah dari malam sampai pagi, sehingga membantu petani dalam penerangan juga. Dana penerangan jalan murni dari Forum Ar-Robithoh.

Mengapa harus Forum Ar-Robithoh yang melakukan penerangan jalan, karena ketika suatu desa membutuhkan bantuan perbaikan sarpras diperlukan adanya proposal yang jelas, dan dilakukan sesuai procedure pemerintahan. Sehingga hal ini dapat memakan waktu, Forum Ar-Robithoh sigap dalam membantu proses pembangunan khususnya di Desa Sidakaton Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal. Gambar terlampir.

Forum Ar-Robithoh merupakan organisasi sosial kemasyarakatan dan memiliki kegiatan dakwah, karena Forum Ar-Robithoh melakukan kegiatan dengan cara bertindak secara nyata dalam mengatasi problematika-problematika umat atau yang terjadi di masyarakat. Seperti visi dari Forum Ar-Robithoh yaitu **bersatu dalam kebaikan**, Forum Ar-Robithoh dibentuk untuk mengumpulkan masyarakat yang bersedia untuk menganalisis problematika umat kemudian mencari jalan alternatif dalam pemecahan masalah (*problem solving*) kemudian merealisasikan secara nyata dan bersama-sama.

Suatu ketika Rasulullah SAW berdoa untuk kaum anshar dan muhajirin agar diberikan kehidupan yang baik di akhirat. Rasulullah SAW melantunkan doa tersebut karena kaum anshar dan muhajirin telah membangun masjid ketika pertama datang di kota Madinah, masjid tersebut dinamakan Masjid Nabawi. Yang dilakukan oleh Rasulullah SAW ini merupakan salah satu dari bentuk dakwah beliau secara nyata kepada kaum-kaumnya.⁶⁶

⁶⁶ Fathul Barri An-Nabiry, *op cit*, hlm. 250

Dakwah dengan tindakan nyata atau secara *bil hal* justru sangat dilakukan oleh zaman Rasulullah SAW, beliau mensyiarkan ajaran agama Islam kepada kaum-kaumnya melalui praktek secara langsung sehingga kaum-kaumnya dapat mencontoh tindakan beliau, hal ini juga yang dinamakan dengan hadits Nabi, lewat tindakan nyata beliau dalam berdakwah sehingga banyak ulama-ulama yang menafsirkan apa yang mereka lihat dari tindakan Rasulullah SAW.⁶⁷

Meski begitu masih saja banyak orang yang belum mengetahui efektivitas dari dakwah *bil hal* atau secara tindakan nyata. Metode apapun yang digunakan dalam berdakwah pasti akan memiliki efek dakwah kepada *mad'u* tergantung dari golongan seperti apa *mad'u* tersebut. Kebanyakan dakwah secara *bil lisan* itu efektif digunakan jika dakwah yang dilakukan di kota-kota besar, namun untuk kalangan desa terpencil biasanya akan lebih efektif jika *da'i* melakukannya dengan memberikan contoh secara tindakan nyata. Dalam contoh sederhana, shalat berjamaah di masjid atau musholah, menghidupkan masjid atau musholah dengan kegiatan yang positif seperti bagi-bagi nasi bungkus setiap selesai shalat subuh, hal ini secara tidak langsung akan menarik simpati warga masyarakat untuk shalat berjamaah juga, membuka peluang juga bagi warga yang ingin bersedekah.

Melakukan pemberdayaan di desa juga termasuk dalam dakwah dengan tindakan nyata, seperti memberikan pelatihan gratis kepada warga-warga, membuka bimbingan belajar untuk anak-anak secara gratis, memberikan modal lahan pertanian gratis dan lain sebagainya. Itu salah satu contoh pemberdayaan secara jangka panjang. Adapula pemberdayaan yang sifatnya jangka pendek seperti, memberikan sumbangan untuk kaum dhuafa, santunan kepada anak yatim piatu, memberikan sumbangan renovasi untuk masjid, renovasi gratis untuk sekolah keagamaan dan masih banyak contoh lain lagi.

⁶⁷ *Ibid*, hlm. 251

Studi lapangan telah membuktikan efektifnya dakwah dengan tindakan nyata, namun tentu tanpa mengabaikan metode dakwah yang lainnya. Hanya saja dakwah dengan tindakan nyata harusnya menjadi prioritas metode dakwah yang pertama, selebihnya untuk memaksimalkan dapat dikombinasikan dengan metode dakwah yang lainnya seperti *bil lisan* dan *bil qalam*.

BAB IV

ANALISIS TENTANG STRATEGI FUNDRAISING FORUM AR-ROBITHOH DALAM MENDUKUNG KEGIATAN DAKWAH DI DESA SIDAKATON KECAMATAN DUKUHTURI KABUPATEN TEGAL

A. Analisis Strategi Fundraising Forum Ar-Robithoh Dalam Mendukung Kegiatan Dakwah di Desa Sidakaton Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal

Kata *fundraising* sudah tidak terdengar asing lagi pada zaman sekarang. *Fundraising* atau penggalian dana sudah banyak dilakukan di Indonesia. Khususnya oleh lembaga-lembaga yang bergelut di bidang sosial. Baik lembaga profit maupun lembaga non profit. Untuk lembaga non profit, lembaga yang memperoleh sumber dana dari sumbangan pihak anggota, dan penyumbang tidak mengharapkan keuntungan dari lembaga tersebut. Menggalang dana atau sumber daya lainnya dari orang lain, tanpa menjamin suatu keuntungan, tanpa adanya tujuan yang sama tidaklah mudah. Hal ini perlu adanya strategi atau taktik dalam kegiatan *fundraising*.

Kegiatan *fundraising* yang sering kita dengar yaitu dengan cara meminta-minta dari satu orang ke orang lain. Cara ini bukan cara yang profesional bagi suatu lembaga. Diperlukan strategi-strategi khusus dalam kegiatan *fundraising*, karena *fundraising* bukan hanya sekedar mencari donatur untuk memberikan sejumlah uang atau sumber daya lainnya melainkan juga memberikan suatu pelayanan yang baik agar donatur mau terus berpartisipasi dalam jangka panjang.

Dalam strategi *fundraising* terdapat dua kata yaitu strategi dan *fundraising*. Kedua kata tersebut telah dijelaskan secara pengertian pada bab sebelum ini. *Fundraising* artinya yaitu penggalan dana, dari kata strategi *fundraising* saja sudah terlihat jelas bahwa dalam melakukan aktivitas penggalan dana diperlukan strategi atau cara. Sehingga aktivitas *fundraising* atau penggalan dan bukan semata-mata hanya meminta uang atau sumber daya lainnya kepada perorangan atau kelompok, namun diperlukan adanya strategi yang tepat untuk mengimplementasikannya. Seiring berkembangnya waktu perkembangan strategi dari tahun ke tahun terus berkembang, begitu pula dengan strategi *fundraising*.

Adapun strategi *fundraising* yang dilakukan oleh Forum Ar-Robithoh di Desa Sidakaton Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal diantaranya yaitu:

1. Penggalangan dana melalui *event* atau kegiatan

Event atau kegiatan seringkali dihadiri oleh banyak orang, hal ini menarik perhatian khusus munculnya ide untuk mengumpulkan suatu dana donasi, kegiatan yang biasa organisasi lakukan yaitu seperti mengadakan bazar, konser, pengajian dan lain-lain. Namun untuk organisasi seperti Forum Ar-Robithoh ini melakukan kegiatan rutin pertemuan para anggota.

Kegiatan pertemuan rutin oleh Forum Ar-Robithoh ini dilaksanakan setiap satu bulan sekali. Untuk lebih mudah mengingatnya biasanya ketua Forum Ar-Robithoh yaitu Bapak H. Mulyadi melakukannya pada hari Minggu pertama pada awal bulan. Pertemuan rutin ini bertempat di kantor kesetarian Forum Ar-Robithoh yaitu di Jalan Tebet Timur Raya No. 01 RT 08 RW 10, Kelurahan Tebet Timur, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan. Mengapa pertemuan rutin ini dilaksanakan di Jakarta? Karena kebanyakan anggota Forum Ar-Robithoh berlatar belakang sebagai pengusaha warteg (warung tegal) yang bermigrasi ke Kota Jakarta. Sehingga untuk memudahkan pertemuan tersebut diadakan di

Jakarta. Selain itu, ketua Forum Ar-Robithoh sendiri Bapak H. Mulyadi juga lebih sering berada di Kota Jakarta.

Dalam pertemuan rutin ini akan diagendakan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan selanjutnya. Selain itu, dalam pertemuan ini juga semua anggota akan dimintai infaq wajib atau donasi wajib sebesar Rp 215.000. Penarikan dana ini bersifat wajib, karena sudah menjadi salah satu syarat masuk menjadi anggota baru Forum Ar-Robithoh. Kemudian untuk anggota yang tidak berada di Kota Jakarta, akan dikenai via transfer.

Kegiatan pertemuan rutin ini wajib dihadiri oleh semua anggota yang berada di Kota Jakarta, karena apabila anggota yang rajin mengikuti pertemuan ini akan mendapatkan dana intensif yang pada akhir tahun akan diakumulasikan. Hal ini hanya untuk hadiah kepada anggota agar semua anggota bersemangat mengikuti kegiatan pertemuan rutin pada setiap satu bulan sekali ini.

2. Penggalangan dana melalui teman, kerabat, atau sosok yang dikenal

Penggalangan dana melalui media teman, kerabat, dan sosok yang dikenal ini seperti yang dilakukan oleh salah satu anggota Forum Ar-Robithoh yaitu Bapak Murodi (Alm), beliau merupakan pencetus berdirinya organisasi Forum Ar-Robithoh ini. Tahun awal berdirinya Forum Ar-Robithoh Bapak Murodi (Alm) memiliki inisiatif untuk melakukan penggalangan dana dengan cara mengajak rekan-rekannya yang memiliki usaha warteg di daerah Jakarta, beliau melakukan hal ini karena beliau melihat adanya potensi penghasilan yang menjanjikan pada pengusaha warteg (warung tegal), sehingga Bapak Murodi (Alm) mengajak teman-temannya mulai dari yang paling terdekat dulu untuk ikut serta berdonasi kepada organisasi Forum Ar-Robithoh, tidak cukup sampai disitu saja, Bapak Murodi (Alm) juga berharap teman-temannya itu bisa ikut bergabung menjadi anggota Forum Ar-Robithoh dan ikut serta mengajak teman, kerabat, atau tetangganya untuk berdonasi juga.

Penggalangan dana model ini cukup menjanjikan karena sudah sepatutnya seseorang yang sudah lama dikenal jauh akan mudah dipercayai untuk mengemban amanah menyalurkan donasi untuk kegiatan dakwah. Sehingga melalui model seperti ini kini Forum Ar-Robithoh memiliki anggota sekitar 40 orang yang kebanyakan merupakan warga Desa Sidakaton sendiri.

3. Penggalangan dana dengan cara *campaign* atau kampanye melalui media-media

Perkembangan yang semakin maju ini membuat semua kegiatan dialihkan ke digital, lebih-lebih terkait penyampaian informasi kepada khalayak ramai. Hal ini sudah sangat mudah dilakukan oleh orang-orang bahkan anak-anak sekaligus, dengan hanya duduk santai di rumah informasi sudah dapat dipublikasikan kepada orang banyak melalui media sosial.

Begitupula dengan organisasi dan lembaga yang ada, mereka tidak ingin tertinggal oleh perkembangan zaman, mau tidak mau mereka harus mengembangkan berbagai strategi untuk tetap mencapai tujuan mereka melalui digital.

Strategi *fundraising* sudah selayaknya banyak orang yang melaksanakannya melalui media sosial, mereka berkampanye berlomba-lomba menyampaikan informasi terkait organisasinya kepada orang banyak. Cukup saja dengan satu klik semua orang akan mengetahuinya.

Penggalangan dana melalui media-media, khususnya media sosial sangatlah banyak kita temui di era digital sekarang ini. Mereka banyak melakukan aktivitas berbagi status, berbagi poster, dan lain sebagainya, dengan tujuan untuk meminta dana donasi. Cara ini dilakukan oleh Forum Ar-Robithoh dengan memanfaatkan media *chatting* yaitu *whatsapp*.

Forum Ar-Robithoh memberikan informasi terkait adanya orang yang meninggal, sumbangan untuk yatim piatu bulanan, dan lainnya

melalui grup *whatsapp*. Kemudian anggota Forum Ar-Robithoh dimintai saweran atau donasi secara langsung dengan cara menuliskan nama dan besaran dana yang akan didonasikan. Donasi ini sifatnya tidak wajib, jadi bagi anggota yang tidak ingin berdonasi saweran ini juga tidak masalah. Ada yang berdonasi Rp 50.000, Rp 100.000, Rp 150.000, dan seterusnya. Kesempatan berdonasi ini sangat menjanjikan karena ketika melihat temannya yang berdonasi dan dituliskan di grup *whatsapp* akan memotivasi anggota yang lain untuk ikut berdonasi juga.

4. Penggalangan dana melalui *door to door*

Penggalangan dana secara *door to door* yaitu penggalangan dana dengan cara memintai donasi secara langsung dari rumah ke rumah. Penggalangan dana cukup memakan tenaga dalam pelaksanaannya. Namun sebagai negara yang terkenal negara pemurah, hal ini menjadikan banyak pula organisasi atau lembaga Zakat, Infaq, Sedekah melakukan strategi ini.

Untuk Forum Ar-Robithoh sendiri strategi *door to door* dilaksanakan di desa Sidakaton, ketika ada anggota Forum Ar-Robithoh yang tinggal di desa kemudian ingin membayarkan infaq wajib anggota maka bendahara dapat langsung datang ke rumah anggota tersebut.

Hal ini tentu akan memudahkan bagi si pendonasi untuk tidak susah keluar rumah terlebih dahulu, apalagi jika kendalanya adalah tidak memiliki mesin atm untuk di transferkan, donasi dengan cara *door to door* ini jelas akan meringankan.

5. Penggalangan dana melalui kegiatan agama

Penggalangan dana melalui kegiatan agama merupakan kegiatan yang cukup dipercayai oleh banyak orang. Lebih lagi Indonesia terkenal sebagai negara pemurah, maka strategi ini tepat juga jika digunakan.

Kegiatan agama yang dilakukan oleh Forum Ar-Robithoh diantaranya yaitu memberikan sumbangan kepada anak yatim piatu, sumbangan kepada kaum dhuafa, sumbangan sembako menjelang idul fitri, melaksanakan kurban bersama, dan lain sebagainya.

Kegiatan agama atau kegiatan dakwah Forum Ar-Robithoh ini dilaksanakan secara seremonial (kecuali saat pandemi). Biasanya acara dilaksanakan di masjid yang berada di Desa Sidakaton Kecamatan Dukuhhuri Kabupaten Tegal. Adapula kegiatan yang dilaksanakan di RSA (rumah singgah anak), adapula kegiatan yang dilaksanakan di salah satu rumah anggota Forum Ar-Robithoh di Desa Sidakaton, seperti santunan anak yatim setiap jumat kliwon.

Kegiatan agama Forum Ar-Robithoh tersebut merupakan ajang pemberitaan atau pemberian informasi kepada khalayak terutama masyarakat Desa Sidakaton sendiri. Hal ini tentu menjadikan masyarakat Desa Sidakaton mempercayai bahwa Forum Ar-Robithoh benar-benar mendistribusikan hasil dana infaq wajib para anggota.

Kegiatan ini juga memancing simpatisme masyarakat Desa Sidakaton untuk ikut dalam mendonasikan dananya. Seperti saat kegiatan santunan anak yatim piatu yang diadakan di Masjid secara seremonial, secara tidak langsung ada beberapa masyarakat Desa Sidakaton yang ikut berpartisipasi memberikan santunan juga.

Selain itu juga seperti pembangunan-pembangunan yang dilakukan oleh Forum Ar-Robithoh seperti pelebaran dan renovasi makam di Desa Sidakaton, melihat hal itu beberapa masyarakat Desa Sidakaton juga ikut memberikan wakaf tanah untuk memperlebar makam tersebut.

6. Penggalangan dana melalui *community*

Forum Ar-Robithoh juga melakukan strategi *fundraising* dengan model *community fundraising*, model ini donasi dana yang di dapatkan oleh sebuah organisasi hasil dari program-program kerjanya.

Forum Ar-Robithoh memiliki beberapa program kegiatan yaitu berupa bisnis diantaranya yaitu Bisnis kredit elektronik, bisnis simpan pinjam, bisnis jasa pengiriman uang, dan bisnis kredit sepeda motor. Bisnis-bisnis tersebut membuat Forum Ar-Robithoh memutarakan dananya sehingga dapat menambah penghasilan yang didistribusikan untuk kegiatan dakwah di Desa Sidakaton.

Pendistribusian dana dari hasil strategi *fundraising* yang dilakukan oleh Forum Ar-Robithoh kebanyakan dilaksanakan secara seremonial, agenda kegiatan dakwah tersebut diadakan di Ds. Sidakaton Kec. Dukuhturi Kab. Tegal. Diantara kegiatan tersebut yaitu: Beasiswa anak yatim, beasiswa anak yatim ini diperuntukan untuk anak-anak yang berada di pondok pesantren khusus warga Desa Sidakaton, beasiswa ini meliputi biaya untuk memenuhi kebutuhannya selama di pondok pesantren, namun kegiatan ini belum terealisasi secara besar Karena hanya ada sekitar 5 anak yang mendapatkan beasiswa tersebut.

Pembagian sembako berupa bahan makanan pokok untuk kaum dhuafa atau fakir miskin khususnya untuk warga Desa Sidakaton Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal. Pembagian sembakon ini diadakan secara seremonial di Masjid I'atul Muttaqin Desa Sidakaton Kemuren, pembagian sembako kaum dhuafa dilaksanakan pada akhir bulan Ramadhan atau menjelang idul fitri.

Santunan anak yatim serta piatu setiap bulan muharram, bulan muharram dikenal sebagai lebarannya anak-anak yatim karena pada bulan ini banyak orang-orang memuliakan anak-anak yatim piatu sehingga Forum Ar-Robithoh pun mengadakan kegiatan santunan kepada anak yatim piatu setiap bulan Muharram.

Kurban, idul adha adalah momen dimana umat islam melaksanakan ibadah kurban, ada yang menggunakan hewan sapi ada pula yang menggunakan hewan kambing. Kurban menjadi kegiatan rutin oleh Forum Ar-Robithoh setiap anggota boleh menyerahkan hewan kurbannya sendiri atau dengan metode patungan. Daging hewan kurban dibagikan kepada warga Desa Sidakaton dan sekitarnya dengan menyerahkan kupon, warga yang mendapatkan kupon dapat menukarkannya dengan daging baik sapi atau kambing. Pembagian hewan kurban dilaksanakan di RSA (rumah singgah anak) di Desa Sidakaton Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal.

Forum Ar-Robithoh juga memberikan sumbangan kepada anggota atau keluarga anggota yang meninggal dunia melalui metode strategi

saweran. Selain itu, Forum Ar-Robithoh juga memberikan sumbangan orang meninggal kepada selain anggota Forum yang kondisinya kurang mampu. Adapun biaya yang diberikan untuk biaya penguburan dan juga biaya tahlil atau doa bersama.

Kegiatan pembangunan desa, kegiatan dakwah ini cukup unik karena harusnya digotong oleh pemerintah desa, namun Forum Ar-Robithoh juga ingin berpartisipasi dalam hal ini. Bukan hanya pada pembangunan desa saja melainkan pembangunan keagamaan seperti renovasi masjid di Desa Sidakaton, memberikan bantuan kepada sekolah keagamaan seperti TPQ (Taman Pendidikan Al-Quran) serta MDTA (Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Forum Ar-Robithoh yang merupakan organisasi sosial keagamaan yang terletak di Desa Sidakaton Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal ini melakukan strategi *fundraising* atau strategi pengumpulan dana dengan cara sebagai berikut:

1. Penggalangan dana melalui *event* atau kegiatan

Forum Ar-Robithoh menggalang dana pada kegiatan rutin yaitu pertemuan yang dilakukan setiap satu bulan sekali setiap hari Minggu awal bulan di kantor kesetiaian Forum Ar-Robithoh di Jakarta Selatan. Penggalangan dana tersebut merupakan infaq wajib setiap anggota sebesar Rp 215.000 perorang.

2. Penggalangan dana melalui teman, kerabat, atau sosok yang dikenal

Bapak Murodi (Alm) salah satu anggota Forum Ar-Robithoh beliaulah yang melakukan penggalangan dana melalui teman, kerabat ini. Beliau mengajak teman-temannya yang memiliki usaha warteg (warung tegal) di Kota Jakarta untuk ikut serta berdonasi dan bergabung ke Forum Ar-Robithoh. beliau melakukan hal tersebut karena melihat adanya potensi yang besar pada pengusaha warteg (warung tegal).

3. Penggalangan dana dengan cara *campaign* atau kampanye melalui media-media

Penggalangan dana ini dilakukan oleh Forum Ar-Robithoh melalui grup *whatsapp*, dimana ketika ada orang meninggal dunia dan kurang mampu atau keluarga dari Forum Ar-Robithoh, memberikan santunan anak yatim setiap jumat kliwon, maka Forum Ar-Robithoh melaukkn saweran secara langsung via *whatsapp*.

4. Penggalangan dana melalui *door to door*

Penggalangan ini dilakukan oleh bendahara Forum Ar-Robithoh dengan cara mendatangi langsung rumah para anggota yang berada di Desa Sidakaton jika ingin membayarkan infaq wajib anggota.

5. Penggalangan dana melalui kegiatan agama

Melaksanakan kegiatan agama seperti santunan anak yatim piatu setiap bulan muharram, kurban, merenovasi masjid-masjid atau pemakaman, merupakan suatu wujud nyata kegiatan pendistribusian hasil donasi infaq para anggota. Kegiatan ini juga membuat masyarakat semakin percaya kepada Forum Ar-Robithoh bahwa organisasi ini benar-benar menyalurkan dananya untuk kegiatan dakwah, hal ini juga dapat menarik simpatisme masyarakat untuk ikut serta andil dalam berdonasi.

6. Penggalangan dana melalui *community*

Melalui program-program bisnis yang dibuat oleh Forum Ar-Robithoh diantaranya yaitu Bisnis simpan pinjam, bisnis kredit sepeda motor, bisnis alat elektronik, dan bisnis jasa pengiriman uang, Forum Ar-Robithoh memperoleh keuntungan dimana keuntungan dari bisnis tersebut didistribusikan untuk kegiatan dakwah di Desa Sidakaton Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal.

Pengumpulan dana secara mandiri ini dilakukan dengan cara memberikan syarat kepada seseorang yang ingin bergabung menjadi anggota Forum Ar-Robithoh berupa infaq wajib. Infaq wajib ini dilakukan oleh Forum Ar-Robithoh guna mengumpulkan dana yang digunakan untuk kegiatan sosial di Desa Sidakaton. selain itu Forum Ar-Robithoh juga membentuk bisnis-bisnis, bisnis yang dibentuk oleh Forum Ar-Robithoh ini guna untuk mengembangkan keuangan organisasi Forum Ar-Robithoh. Adapun bisnis yang diciptakan oleh Forum Ar-Robithoh yaitu Kredit Sepeda Motor, Kredit Elektronik, Kredit Simpan Pinjam, dan Jasa Pengiriman Uang

B. Saran

Strategi *fundraising* yang dilakukan oleh Forum Ar-Robithoh berasal dari para anggota dan keuntungan bisnis dengan melakukan berbagai macam strategi Forum Ar-Robithoh dapat melaksanakan kegiatan dakwahnya secara lancar di Desa Sidakaton Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal. Namun, melihat strategi *fundraising* tersebut juga memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing diantara kekurangan strategi *fundraising* tersebut penulis akan memberikan sedikit saran untuk strategi *fundraising* Forum Ar-Robithoh, yaitu:

1. Strategi *fundraising* Forum Ar-Robithoh dengan mengumpulkan infaq wajib dari anggota tergolong cukup rentan. Melihat adanya naik turun dalam suatu penghasilan seorang pengusaha, hal ini dikhawatirkan dapat memicu turun dana yang dikumpulkan oleh Forum Ar-Robithoh juga. Lebih baik Forum Ar-Robithoh melakukan strategi *fundraising* kepada masyarakat luas juga.
2. Program bisnis yang dijalankan oleh Forum Ar-Robithoh juga alangkah lebih baiknya untuk disosialisasikan kembali agar lebih banyak masyarakat yang ikut serta berpartisipasi menjalankan bisnis Forum Ar-Robithoh.
3. Kegiatan dakwah Forum Ar-Robithoh lebih dikampanyekan lagi secara luas lewat media sosial. Agar setiap kegiatan masyarakat juga mengetahui khususnya selain warga desa Sidakaton.
4. Sosialisasikan Forum Ar-Robithoh kepada khalayak ramai, sehingga organisasi ini dapat memberikan contoh yang patut di tiru oleh Desa-desanya lainnya.
5. Rekrutmen anggota lebih banyak lagi, khususnya para pemuda-pemuda untuk meneruskan tombak kepengurusan. Tentu hal ini akan menambah donasi yang masuk untuk kegiatan dakwah. Strategi yang dilakukan bukan hanya mengejar donasi dana saja, melainkan dapat berupa sumber daya lain seperti, tenaga, waktu dan lain sebagainya.

C. Penutup

Alhamdulillah bersyukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan taufiq serta hidayah-Nya serta berkat iringan shalawat yang penulis lantunkan selama proses penulisan skripsi ini. Sehingga penulis dapat menyelesaikannya. Sampai disini yang dapat penulis tuangkan dari hasil penelitian, penulis menyadari bahwa hasil karya ini masih jauh sekali dari kata sempurna, oleh sebab itu besar harapan penulis kepada pembaca untuk memberikan saran dan kritik yang dapat membangun untuk perbaikan skripsi ini.

Kepada semua pihak-pihak yang terkait dalam penulisan skripsi ini diantaranya:

1. Kepada Allah Swt
2. Orang tua tercinta
3. Kakak-kakak dan saudara
4. Teman-teman yang sangat baik
5. Para dosen pembimbing dan dosen penguji
6. Staff dan civitas akademik fakultas dakwah dan komunikasi
7. Narasumber objek penelitian pada Forum Ar-Robitho
8. Dan untuk semua yang terlibat.

Penulis tidak dapat menuliskan semuanya disini secara detail, yang jelas banyak sekali orang-orang baik selama perjalanan penggarapan skripsi ini. Semoga pihak yang telah berpartisipasi dalam terselesaikannya skripsi ini mendapatkan pahala dari Allah SWT dan semoga kebaikannya kembali lagi kepada pihak masing-masing.

Semoga segala kebaikan yang ada di dalam skripsi ini dapat diambil manfaatnya dan keburukannya dapat dijadikan suatu pelajaran bagi pembaca yang akan membuat karya tulis ilmiah. Serta semoga skripsi ini dapat memberikan pencerahan kepada pembacanya dalam membuat suatu karya tulis ilmiah.

Demikian yang dapat penulis sampaikan, semoga terselesaikannya skripsi ini menjadi awal dari kesuksesan penulis. Begitupula untuk pembaca skripsi ini semoga terbentuknya skripsi ini dapat diambil pelajaran dan serta ilmu pengetahuannya. Semoga kita semua termasuk dalam manusia yang senantiasa haus akan ilmu, baik ilmu agama maupun ilmu pengetahun.
Terima kasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Samsul Munir. 2013. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah.
- Amsyari, Fuad. 1999. *Strategi Perjuangan Umat Islam Indonesia*. Bandung: PT Remaja Karya.
- An-Nabiry, Fathul Barri. 2008. *Meneliti Jalan Dakwah*. Jakarta: Amzah.
- AS, Enjang dan Aliyudin. 2009. *Dasar-Dasar Ilmu Dakwah: Pendekatan Filosofis Dan Praktis*. Bandung: Widya Padjadjaran.
- Aziz, Moh. Ali. 2004. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Az-Zain, Samith Athif. 1988. *Sifat dan Karakteristik Para Da'i*. Bandung: Husaini.
- David, Fred R. 2005. *Manajemen Strategi Konsep*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghazali, M. Bahri. 1997. *Dakwah Komunikatif Membangun Kerangka Dasar Ilmu Komunikasi Dakwah*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Hafidhuddin, Didin dan Ahmad Juwaeni. 2006. *Membangun Peradaban Zakat*. Jakarta: IMZ.
- Hardani dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group
- Huda, Anam Miftakhul, dkk. 2018. *Pengantar Manajemen Strategi*. Denpasar: Jayapangus Press.
- Ilahi, Wahyu. 2010. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Ismail, A. Ilyas. 2008. *Paradigma Dakwah Sayyid Quthub: Rekonstruksi Pemikiran Dakwah Harakah. Cet ke-2*. Jakarta: Penamadani.
- Ismail, Ilyas dan Prio Hotmafilsafa. 2011. *Dakwah Rekayasa Membangun Agama dan Peradaban Islam*. Jakarta: Kencana.
- Manajemen Pengelola Zakat. 2009. Direktorat Pemberdayaan Zakat, Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam departemen Agama RI.
- Mas'ud, Masdar Farid. 1987. *Dakwah Membela Kepentingan Siapa*. Jakarta: P3M Pesantren.
- Moleong, Lexy J. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Moleong, Lexy J. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhadjir, Noeng. 1996. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rakesarasin.
- Mulyana, Deddy. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munir, M. 2009. *Metode Dakwah, Cet Ke-3*. Jakarta: Kencana.
- Munir, Samsul. 2014. *Sejarah Dakwah*. Jakarta: Amzah.
- Narimawati, Umi. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Bandung: Agung Media 9.
- Nawawi, Hadari. 2000. *Manajemen Strategi Organisasi Non Profit Bidang Pemerintahan dengan Ilustrasi di Bidang Pendidikan*, Cet. Ke-1. Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press.
- Prastowo, Andi. 2016. *Memahami Metode-Metode Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Priyono. 2007. *Pengantar Manajemen*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Purwanto, April. 2009. *Manajemen Fundraising Bagi Organisasi Pengelola Zakat*. Jakarta: Teras.
- Rahim, Abd Rahman dan Enny Radjab. 2017. *Manajemen Strategi*. Makassar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Rifai, Moh. 1993. *Terjemah/Tafsir Al Quranul Karim*. Semarang: CV. Widya Karsa Pratama
- Romli, Asep Syamsul M. 2016. *Jurnalistik Praktis Untuk Pemula*. Bandung: Roskarya.
- Salusu. 1996. *Pengambilan Keputusan Strategik (untuk organisasi public dan organisasi non profit)*. Jakarta: PT. Gramedia Widjasarana Indonesia.
- Shaleh, Abd. Rosyad. 1977. *Manajemen Dakwah Islam*. Jakarta: PT Bulan Bintang.
- Shaleh, Abd. Rosyad. 1986. *Manajemen Dakwah Islam*. Jakarta: PT Bulan Bintang.
- Steiner, George A. dan John B. Miner. 1997. *Kebijakan dan Strategi Manajemen*. Jakarta: Erlangga.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Supriono. 1985. *Manajemen Strategi dan Kebijakan Bisnis*. Yogyakarta: BPFE.

Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metode Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.

Fahrurrozi. 2012. "Strategi Penggalangan Dana Untuk Pendidikan (Studi Kasus di Rumah Zakat dan Lembaga Pengembangan Insani Dompot Dhuafa)." *Jurnal Administrasi Pendidikan*, XIV (1).

Hidayat, Ansori. 2019. "Dakwah Pada Masyarakat Pedesaan Dalam Bingkai Psikologi dan Strategi Dakwah." *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*, Vol. 01, No. 02.

Rachmasari, Yessi, dkk. "Penerapan Strategi Fundraising di Save The Children Indonesia (Fundraising Strategy Implementation In Save The Children Indonesia)." *Social Work Jurnal*, 6 (1).

Trisanti, Nurma dan Rini Iswari. 2018. "Fungsi Forum Ar-Robithoh Sebagai Pengelola Remitan Pada Keluarga Warteg Jakarta Di Desa Sidakaton Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal" *Solidarity*, 7 (2).

Ar-Robithoh, Forum. 2012. "Asal Mula Forum Ar-Robithoh." dalam <http://forumarrobithoh.blogspot.com/2012/10/asal-mula-forum-ar-robithoh.html>, diakses 29 November 2021

<https://kbbi.web.id/forum>, diakses 24 Oktober 2021

<https://tafsirq.com/17-al-isra/ayat-7>, diakses 14 Desember 2021

LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana sejarah berdirinya Forum Ar-Robithoh?
2. Siapa saja pendiri Forum Ar-Robithoh?
3. Apa visi dan misi Forum Ar-Robithoh?
4. Tujuan didirikannya Forum Ar-Robithoh?
5. Siapa saja susunan kepengurusan Forum Ar-Robithoh sekarang?
6. Ada berapa anggota Forum Ar-Robithoh?
7. Dimana kantor kesetiaian Forum Ar-Robithoh?
8. Apa saja kegiatan Forum Ar-Robithoh?
9. Bagaimana cara Forum Ar-Robithoh menggali dana untuk melakukan kegiatannya?
10. Bagaimana proses manajemen strategi fundraising yang dilakukan Forum Ar-Robithoh?
11. Apa saja program-program dari Forum Ar-Robithoh?
12. Apakah ada masyarakat yang bukan anggota Forum Ar-Robithoh yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan Forum Ar-Robithoh?
13. Kepercayaan seperti apa yang didapatkan Forum Ar-Robithoh oleh masyarakat?
14. Anggota seperti apa yang ingin di rekrut oleh Forum Ar-Robithoh?
15. Apa saja syarat menjadi anggota Forum Ar-Robithoh?
16. Nama organisasi ini Ar-Robithoh atau Forum Ar-Robithoh?
17. Mengapa dinamakan Forum Ar-Robithoh?
18. Waktu-waktu apa anggota Forum Ar-Robithoh pulang atau mudik ke rumah (Desa Sidakaton)?
19. Bagaimana strategi fundraising Forum Ar-Robithoh?
20. Apakah anggota Forum Ar-Robithoh dari Desa Sidakaton?
21. Apakah latar belakang profesi anggota Forum Ar-Robithoh adalah pengusaha warteg (warung tegal)?

22. Dimana tempat pertemuan Forum Ar-Robithoh?
23. Bagaimana dengan anggota yang berada di Desa dalam memantau rapat rutin yang dilaksanakan di Jakarta?
24. Dalam bentuk apa saja sumbangan untuk kaum dhuafa dan anak yatim?

SURAT PERMOHONAN IJIN RISET



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Prof. Dr. H. Hamka Semarang 50185
Telepon (024) 7606405, Faksimili (024) 7606405, Website : www.fakotakom.walisongo.ac.id

Nomor : 1634/Un.10.4/K/KM.05.01/04/2022

22 April 2022

Lamp. : 1 (satu) bendel

Hal : **Permohonan Ijin Riset**

Kepada Yth.
Ketua Forum Ar-Robithoh
di Tegal

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang menerangkan bahwa dalam rangka penyusunan skripsi, mahasiswa berikut:

Nama : Afifah Tussaniali
NIM : 1701036170
Jurusan : Manajemen Dakwah
Lokasi Penelitian : Desa Sidakaton, Kec. Dukuhhuri, Kab. Tegal
Judul Skripsi : Strategi Fundraising Forum Ar-Robithoh Dalam Mendukung Kegiatan Dakwah di Desa Sidakaton Kecamatan Dukuhhuri Kabupaten Tegal

Bermaksud melakukan riset penggalan data di Organisasi Forum Ar-Robithoh Desa Sidakaton Kec. Dukuhhuri Kab. Tegal. Sehubungan dengan itu kami mohonkan ijin bagi yang bersangkutan untuk melakukan kegiatan dimaksud.

Demikian atas perhatian dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Kepala Bagian Tata Usaha

SELVI BARARAH

Tembusan Yth. :
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang

SURAT JAWABAN ATAS IJIN RISET



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Prof. Dr. H. Hamka Semarang 50185
Telepon (024) 7606405, Faksimili (024) 7606405, Website :
www.fakdakom.walisongo.ac.id

Lamp : 1 (satu) bendel

Hal : Jawaban Atas Surat Permohonan Penelitian

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

Dr. Siti Pihafiningtyas, M.Pd.

Di Tempat

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : H. Mulyadi

Jabatan: Ketua Forum Ar-Robithoh

Menerangkan bahwa,

Nama : Afifah Tussaniah

NIM : 1701036170

Jurusan: Manajemen Dakwah

Telah mengadakan penelitian di Organisasi Forum Ar-Robithoh dengan mengambil judul "Strategi Fundraising Forum Ar-Robithoh Dalam Mendukung Kegiatan Dakwah di Desa Sidakaton Kecamatan Dukuhhuri Kabupaten Tegal".

Demikian surat ini kami sampaikan, untuk dijadikan maklum dan dapat digunakan sebagaimana semestinya,

Tegal, 1 Mei 2022

Ketua Forum Ar-Robithoh



H. Mulyadi

DOKUMENTASI



Gambar 1. Akses pintu masuk makam ki dulang



Gambar 2. Gerbang makam ki dulang



Gambar 3. Pelebaran tanah wakaf



Gambar 4. Peresmian renovasi oleh Forum Ar-Robithoh dan Masyarakat



Gambar 5. Akses pintu masuk makam siterbang



Gambar 6. Gerbang makam siterbang



Gambar 7. Peresmian renovasi oleh Forum Ar-Robithoh dan Masyarakat



Gambar 8. Penerangan jalan Swarak Sidakaton (sawah)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Afifah Tussaniah

NIM : 1701036170

Jurusan : Manajemen Dakwah

Tempat/Tgl. Lahir : Tegal, 05 Maret 1999

Nama Ayah : Khanafi

Nama Ibu : Ida Mulyati

Alamat : Jl. Singayudha RT 02 RW 01 Ds. Sidakaton, Kec.
Dukuhturi, Kab. Tegal

Riwayat Pendidikan : 1. SDN Sidakaton 03 Tahun 2005-2011
2. MTs Al-Munawaroh Kupu Tahun 2011-2014
3. SMK Negeri 2 Adiwerna Tahun 2014-2017

No. HP : 0896-9605-4376

Email : afifahtussaniah@gmail.com